

**ANALISIS PENGELOLAAN BUMDES JAYA MAKMUR
DALAM MENSEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA SUKOREJO KECAMATAN
BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

SKRIPSI



Oleh :

Nur Maya Badriyatus Zamro
NIM: 204105020162

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**ANALISIS PENGELOLAAN BUMDES JAYA MAKMUR
DALAM MENSEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA SUKOREJO KECAMATAN
BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI**



SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Nur Maya Badriyatus Zamro

NIM: 204105020162

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembimbing:

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I

NIP. 197308301999031002

**ANALISIS PENGELOLAAN BUMDES JAYA MAKMUR
DALAM MENSEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA SUKOREJO KECAMATAN
BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juni 2024

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

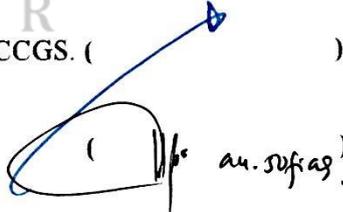


Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si.
NIP: 197509052005012003

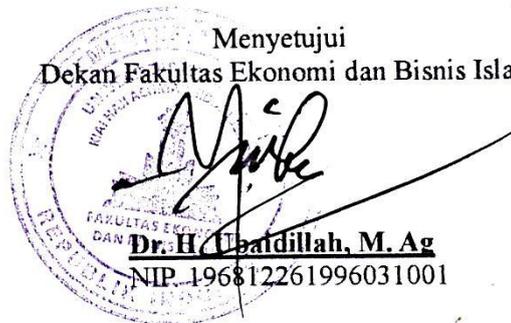


Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A.
NIP: 199206062020122010

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., CHRP., CCGS. ()
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. ( au. sufias)

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

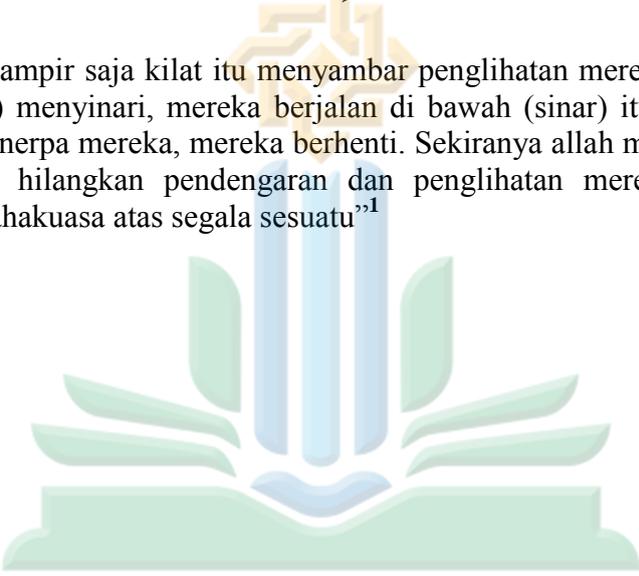


Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَلَوْ قَامُوا عَلَيْهِمْ أَظْلَمَ وَإِذَا فِيهِ مَشَوْا لَهُمْ أَضَاءَ كُلَّمَا أَبْصَرَهُمْ تَخَفَتْ الْبُرْقُ يَكَادُ
قَدِيرُ شَيْءٍ كُلِّ عَلَى اللَّهِ إِنََّّ وَأَبْصَرَهُمْ بِسَمْعِهِمْ لَذَهَبَ اللَّهُ شَاءَ

Artinya: “Hampir saja kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali (kilat itu) menyinari, mereka berjalan di bawah (sinar) itu, dan apabila gelap menerpa mereka, mereka berhenti. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya dia hilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sungguh Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Republik Indonesia, *Alqur'an dan terjemah* (QS. Al-Baqarah Ayat 20)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, dan atas dukungan doa dari orang tercinta, penulisan karya ilmiah yang menjadi tugas akhir di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan Bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Cinta pertamaku Ayahanda Muhyidin dan Surgaku Ibunda Siti Muawanah, yang telah memberikan dukungan moral dan material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan do'a dan tiada doa yang paling khusuk selain do'a dari orang tua.
3. Saudaraku yakni kakak Nailus Syafaah, Aan Amrullah dan adik Fariski Maulana, yang telah memberikan nasehat dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga besarku, yang selalu memberikan do'a dan dukungan agar dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
5. Saudaraku meski bukan sedarah Sisil Prasiska yang senantiasa ada selalu bersama sedih maupun senangku dan selalu mensupport dan mendukungku, mendokan yang tiada henti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman teman ku yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat yang tiada henti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku Gitalis Winda Wulan Ramadhani S.E sahabat satu satu nya penulis selama menempuh pendidikan di dunia perkuliahan. Terimakasih karena sudah mampu bertahan hingga akhir, terimakasih atas petualangan hebat selama 4 tahun ini. *See you on the next top gitolku kunyul.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Pngelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo kabupaten Banyuwangi”**dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kami limpahkan kepada baginda rasulullah Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Khas Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Ibu Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mariyah Ulfa, M.E.I, selaku Dosen Penasehat Akademik studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember, yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui skripsi ini.

7. Segenap tim penguji skripsi.
8. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya, kesabaran, dan ketulusannya kepada penulis, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang insya allah berguna dimasa yang akan datang.
9. Keluarga besar Pemerintahan Desa dan BUMDes Sukorejo yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilakukan peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini sangat diharapkan. Akhir kata semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, 28 Mei 2024
Penulis

Nur Maya Badriyatus Zamro
NIM 204105020162

ABSTRAK

Nur Maya Badriyatus Zamro, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I_2024: *Analisis Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.*

BUMDes Jaya Makmur merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat Desa dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal serta kesejahteraan masyarakat Desa tersebut. Unit usaha yang di jalankan BUMDes Jaya Makmur untuk saat ini adalah sektor peternakan sektor pertokoan dan sektor pertanian.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah 1. Bagaimana Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Di Desa Sukorejo 2. Bagaimana Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Melalui Adanya BUMDes Jaya Makmur.

Tujuan penelitian adalah 1. Untuk Mendeskripsikan Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur di Desa Sukorejo 2. Untuk Mendeskripsikan Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Melalui BUMDes Jaya Makmur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1) Mengenai bagaimana pengelolaan BUMDes Jaya Makmur desa sukorejo dari segi perencanaan kedepan yaitu merencanakan kegiatan dengan mengadakan pertemuan atau rapat antara pengurus dan karyawan BUMDes dan membahas pengelolaan yang akan di rencanakan seperti rencana kedepan yang akan di buat yaitu pembuatan pembangunan kandang ternak kambing dan mengadakan rapat mengenai survei kebutuhan masyarakat untuk unit usaha pertokoan, dari segi pengorganisasian BUMDes sudah terbentuk dan struktur dan berjalan aktif. Untuk mengenai pelaksanaan sudah lancar karena adanya dukungan dari masyarakat desa dan pemerintah desa dalam mengembangkan unit usaha dan program BUMDes, yang terakhir terkait pengawasan memang sudah ada dari awal pembentukan BUMDes dan berjalan dengan baik. 2) Cara BUMDes dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat di lihat dari keberhasilan menciptakan lapangan kerja bagi Masyarakat , dimana banyak individu yang awalnya menganggur kemudian bekerja di BUMDes melalui unit usaha di BUMDes dan melauai program simpan pinjam ini masyarakat mampu mengembangkan usaha nya.

Kata kunci: Pengelolaan, BUMDes, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	25
1. Pengertian Manajemen	26
2. BUMDes.....	31
3. Kesejahteraan Masyarakat.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknis Analisis Data	49
F. Keabsahan Data	51
G. Tahap- Tahap Penelitian.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	75
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

LAMPIRAN-LAMPIRAN

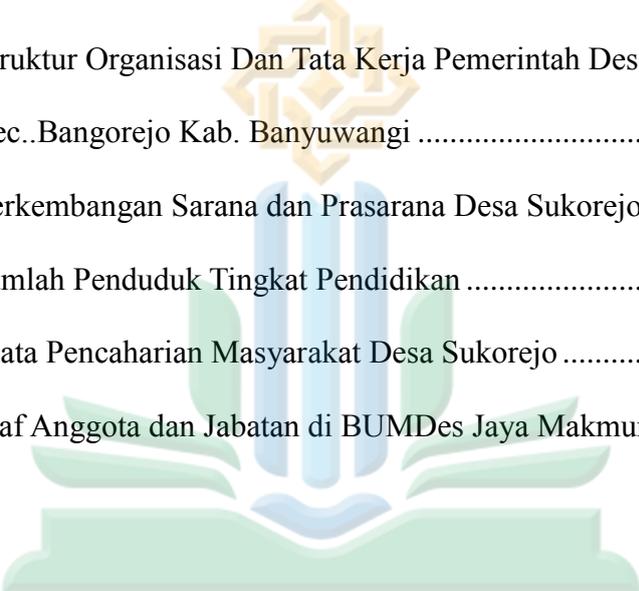
- Lampiran 1 : Matrik Penelitian
- Lampiran 2 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 3 : Jurnal Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Selesai Bimbingan
- Lampiran 7 : Surat Selesai Lulus Plagiasi
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Desa Pada Tahun 2023	3
Tabel 1.2 Pendapatan BUMDes Jaya Makmur	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Sukorejo Kec..Bangorejo Kab. Banyuwangi	56
Tabel 4.2 Perkembangan Sarana dan Prasarana Desa Sukorejo	57
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan	58
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sukorejo	59
Tabel 4.5 Staf Anggota dan Jabatan di BUMDes Jaya Makmur Desa Sukorejo ..	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia suatu negara yang mayoritas penduduknya tinggal di pedesaan. Fokus pembangunan dalam sektor perekonomian, bidang inilah yang menjadi penggerak utama pembangunan. Seperti kita ketahui, 70% total penduduk Indonesia tinggal di pedesaan, sehingga pedesaan menjadi fokus pembangunan.²

Pembangunan pedesaan adalah bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan komunitas pedesaan secara berkelanjutan, dengan memperhatikan potensi dan kemampuan lokal yang ada. Langkah-langkah pembangunan pedesaan harus didasarkan pada upaya mencapai tujuan pembangunan yakni memperjuangkan kemandirian, kemajuan, kesejahteraan dan keadilan bagi masyarakat pedesaan³.

Pemerintah memiliki sejarah panjang dalam mengembangkan basis perekonomian di pedesaan melalui berbagai program. Namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang diharapkan masyarakat setempat. Oleh karena itu, pemerintah mengambil pendekatan baru yang dapat menumbuhkan dan memajukan aktivitas ekonomi di wilayah pedesaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendorong pergerakan ekonomi desa melalui

²Khairul Amri."Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Volume 13, no 3 (Juli 2015): 295-299.

³Raharjo Adisasmita, *membangun Desa Partisipatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), h.

3.

kegiatan usaha desa yang diintegrasikan melalui badan usaha desa yang dibangun oleh kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat desa.

Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen, secara etimologi berasal dari kata 'kelola' dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan. Meskipun banyak ahli yang memberikan pengertian tentang pengelolaan yang berbeda-beda, namun pada prinsipnya memiliki maksud dan tujuan yang sama. Sebagaimana prajudi mengatakan bahwa pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan suatu kerja tertentu.

Menurut Stoner, mengemukakan bahwa istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai kegiatan dilaksanakan oleh anggota organisasi. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia dalam organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari desinisi tersebut, manajemen adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi dalam mencapai tujuan.⁴

Desa merupakan bagian paling kecil dalam sebuah pemerintahan dan mempunyai potensi yang besar dalam mengembangkan perekonomian di Indonesia. Akan tetapi potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan optimal oleh masyarakat setempat. Salah satu cara untuk memajukan potensi desa adalah dengan memberi pengenalan pendidikan ekonomi kepada

⁴Dr. Wilson Bangun, *Intisari Manajemen*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), h. 3.

penduduk desa.⁵ Ketika mengevaluasi tingkat kesejahteraan suatu bangsa, penting untuk melihat kemajuan di tingkat desa. Namun, tidak cukup hanya itu. Dorongan yang berkelanjutan untuk mengembangkan potensi alam dan dinamik pedesaan juga perlu diperhatikan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menjadi titik awal bagi desa dalam menetapkan peran dan tanggung jawabnya. Diharapkan bahwa pemerintahan desa dapat memajukan ekonomi masyarakatnya menuju kemandirian desa.⁶ Berikut adalah Pendapatan Desa Sukorejo pada tahun 2023.

Tabel 1.1
Pendapatan Pada Tahun 2023

NO	NAMA	JUMLAH
1	APBDes	549,457,900
2	Pemodalan	232,000.000
	Total	781.457.900

Sumber: Data diolah tahun 2023

Pada tabel 1 diatas, maka APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) yaitu rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Adapun APBDes memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. Dimana APBDes yaitu terdiri dari bagian pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan. Pendapatan desa dihitung kurun waktu satu tahun. Pendapatan Desa Sukorejo yaitu Rp. 549,457,900 (lima ratus empat puluh sembilan juta empat ratus lima

⁵ Nikmatul Masruroh dan Suprianik "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif." *Jurnal Global Education*. Volume 1,no 2 (2023): 74.

⁶Triyanto. "Anlisis Kinerja Pendamping Desa Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa," *Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*. Volume 7 , no. 2 (2018): 56.

puluh tuju ribu sembilan ratus ribu rupiah) pada periode 01 Desember 2022 – 05 November 2023 mensejahterakan perekonomian masyarakat dan memenuhi kebutuhan sehari hari.

Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pemerintah desa memiliki hak pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara mandiri, sehingga pemerintah desa bisa menentukan program yang sesuai dengan potensi desa tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah desa beserta masyarakat perlu bermusyawarah untuk memastikan keperluan jangka pendek dan jangka panjang bagi desa. Sebagaimana firman Allah dalam Al- Qur'an Surat An-Nisa' [4] : 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.⁷

BUMDes Jaya Makmur merupakan sebuah lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa. BUMDes di atur dalam pasal 213 ayat 1 undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Satu-satunya badan ekonomi yang beroperasi di pedesaan,

⁷ Departemen Republik Indonesia, *Alqur'an dan terjemah* (QS. An- Nisa Ayat 58)

BUMDes, harus menunjukkan perbedaan yang jelas dengan badan ekonomi konvensional. Hal ini penting agar BUMDes dapat memberikan dampak positif yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan penduduk desa.⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, pendirian BUMDes merupakan suatu perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa. BUMDes Jaya Makmur di dirikan pada tahun 2017. BUMDes Jaya Makmur didirikan dengan tujuan mensejahterakan perekonomian desa berharap bisa meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat Desa Sukorejo, adanya BUMDes Jaya Makmur sebagai lokomotif kegiatan perekonomian dan memperdayakan potensi Desa Sukorejo, memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan melalui kerjasama secara internal maupun eksternal. Adapun jenis usaha yang telah dilaksanakan oleh BUMdes Jaya Makmur meliputi sektor pertanian, peternakan, dan pertokoan dan menjalankan program usaha simpan pinjam. Sektor pertanian terdapat budi daya pertamanan bunga, peternakan terdapat ternak kambing, dan pertokoan ada sembako alat peralatan kantor dan lain lain. Ketiganya merupakan program pemberdayaan masyarakat yang secara langsung melibatkan masyarakat dalam pengelolanya. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan BUMDes di harapkan dapat menumbuhkan semangat masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan BUMDes secara mandiri.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2017, Buku Pedoman Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007), 4.

Adapun usaha sektor pertanian, peternakan dan pertokoan, dan program usaha simpan pinjam di Desa Sukorejo telah menjadi upaya dalam mengembangkan badan usaha milik desa dan peningkatan perekonomian Desa Sukorejo yang masih berjalan sampai sekarang. Diharapkan bahwa keberadaan BUMDes sebagai inisiatif pemberdayaan masyarakat akan menciptakan perubahan positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan tujuan untuk menghindari plagiarisme. Peran BUMDes sudah mulai baik, terbukti BUMdes Jaya Makmur ini mampu terus berkembang sampai saat ini.

Dengan adanya program – program tersebut omset kotor BUMDes Jaya Makmur untuk saat ini sebesar 13 jt/ perbulan. Di karenakan pengelolaan unit unit usaha nya dan kinerja berjalan dengan baik disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Dengan cara tersebut membantu perekonomian masyarakat Desa Sukorejo.

Berdasarkan tabel dibawah ini pendapatan BUMDes Jaya Makmur Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. Selama kepemimpinan di alihkan kepada bapak Muhamad Abdul Rahman pada tahun 2019 sampai sekarang dengan berjalanya program-program yang di rencanakan BUMDes Jaya Makmur.

Tabel 1.2
Pendapatan BUMDes Jaya Makmur

No	Tahun	Pendapatan per bulan
1	2020	3 jt
2	2021	5 jt
3	2022	9 jt
4	2023	13 jt

Sumber: Data diolah tahun 2023

Peranan yang lain yakni kami mulai mencoba merangkul beberapa masyarakat untuk ikut bergabung dalam unit usaha yang ada di BUMDes Jaya Makmur. Kesejahteraan ekonomi masyarakat sudah cukup berhasil yang mana BUMDes sudah berhasil membuka peluang pekerja untuk pemuda pemudi Desa Sukorejo dan masyarakat diantaranya mendapatkan manfaat pendapatan dari BUMDes Sukorejo, walaupun manfaat yang di berikan BUMdes masih berada dilingkup kecil.⁹

BUMDes sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, agar tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah BUMDes di Desa Sukorejo terbukti dengan meningkatnya pendapatan yang signifikan dari tahun ke tahun, BUMDes Jaya Makmur ini baru bisa dikatakan berjalan

⁹ Rahman wawancara, 02 september 2023

dengan baik mulai pada masa jabatan Muhamad Abdul Rahman, SS. Yaitu mulai tahun 2019 sampai sekarang. BUMDes Jaya Makmur Sukorejo mampu memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap peningkatan warga desa sampai sekarang. Dengan demikian hal ini sangat penting untuk diteliti, maka dari itu penelitian ini mengkaji bagaimana Desa Sukorejo mengelola unit usaha dan program yang di jalankan BUMDes Jaya Makmur terutama pada sistem pengelolaanya di sektor usaha yang masih berjalan sampai sekarang dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat. Maka penulis tertarik mengambil judul dalam penulisan karya ilmiah **“Analisis Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.”**

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana telah dipaparkan pada latar belakang di atas bahwa Analisis Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Di Desa Sukorejo ?
2. Bagaimana Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Melalui Adanya BUMDes Jaya Makmur ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁰

1. Untuk Mendeskripsikan Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur di Desa Sukorejo
2. Untuk Mendeskripsikan Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Melalui BUMDes Jaya Makmur

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹¹

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas literatur bagi pembaca kajian ilmu ekonomi terkait Analisis Penelolan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. Dan bagi penulis sendiri dapat menjadi bahan kajian bagi para akademisi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat menjadikan referensi dan memperkaya khasanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi khususnya UIN KHAS Jember..

¹⁰ Tim Penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(Jember, UIN KHAS Press,2021), 45

¹¹ Tim Penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(Jember, UIN KHAS Press,2021), 46

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan wawasan khususnya mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur yang ada di Desa Sukorejo serta pengetahuan penulis mengenai mensejahterakan perekonomian masyarakat melalui adanya BUMDes Jaya Makmur di Desa Sukorejo.

b. Bagi Masyarakat

Bagaimana masyarakat, penelitian ini sangat penting karena penelitian ini membahas mengenai Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. Sehingga

bisa mengetahui bagaimana pengelolaan BUMDes dalam mensejahterakan perekonomian.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka dan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat menambah dan memperkaya wawasan.

d. Bagi UIN KHAS Jember

Sebagai salah satu bahan untuk menambah bahan referensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada umumnya, khususnya pada kajian ilmu mahasiswa program studi Ekonomi Syariah mengenai pengelolaan

BUMDes, serta bagaimana cara mensejahterakan perekonomian masyarakat dengan adanya BUMDes.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah bagaimana dimaksud oleh peneliti.¹²

1. Analisis Pengelolaan

Pengelolaan atau manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan sebuah tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.

Pengelolaan di artikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh kelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Dikatakan manajemen adalah proses perencanaan dan pengambilan Keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan afektif.¹³

2. Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa adalah suatu lembaga/badan perusahaan desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintahan

¹²Tim Penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(Jember, UIN KHAS Press,2021), 46

¹³Sule, ernie tisanawati.*pengantar manajemen* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri: Januari 2017), 7

Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang di pisahkan. BUMDes bentuk partisipasi masyarakat secara keseluruhan yang didirikan berdasarkan peraturan desa yang mengatur pendirian Badan Usaha Milik Desa. BUMDes yang telah di bentuk rata rata menjalankan usaha seperti pelayanan, keuangan, penyewaan, perantaram perdagangan serta induk usaha. Pada akhirnya BUMDes di bentuk bertujuan untuk memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan desa.¹⁴

3. Kesejahteraan Masyarakat

Demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi di wilayahnya, pemerintah daerah memberikan bantuan dana kepada masyarakat desa untuk mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan. Langkah selanjutnya yang diambil oleh masyarakat adalah mengoptimalkan penggunaan potensi lokal, termasuk pemanfaatan sumber daya dan potensi yang tersedia di sekitar mereka. Ini mencakup segala hal mulai dari aspek alamiah, manusia, hingga sosial.¹⁵

Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa. BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga

¹⁴.Martoyo, Hikmatul Hasanah dan Alisa Karimah “Penguatan Literasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Syariah Desa Pakis Panti Jember.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume. 4, no. 2 (Januari 2024), 344.

¹⁵Siti Masrohatin dan Rini Puji Astuti “Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur”. *Journal on Education* Volume. 5, no.4 (Agustus 2023), 1.

komersial melalui penawaran sumber daya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat.

Dengan semakin banyak BUMDes yang berkembang, harapan pemerintah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa segera terwujud. Pasalnya, aktivitas perekonomian desa hanya akan berputar di desa setempat dengan keberadaan BUMDes. Jika kebutuhan dasar sudah terpenuhi BUMdes desa tersebut, artinya perputaran uang masyarakat hanya desa.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

BAB I adalah pendahuluan: Ini adalah pengantar yang menggambarkan permasalahan yang akan diselidiki, yang kemudian membawa pada penentuan judul penelitian. Ini mencakup konteks penelitian, fokus penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan struktur penulisan.

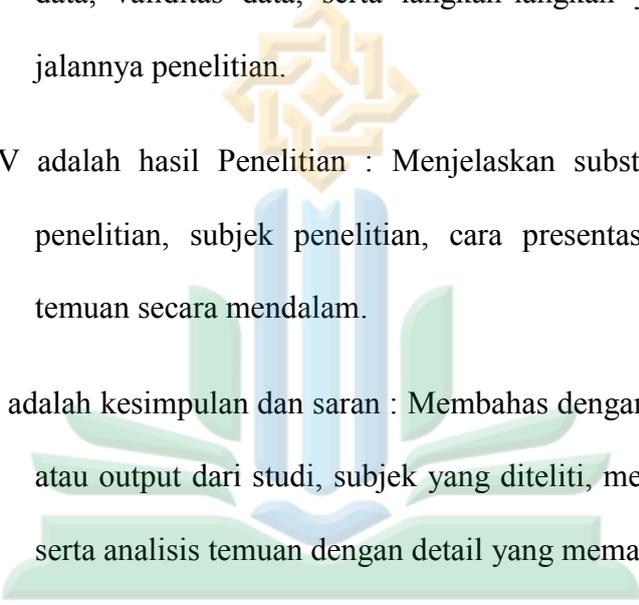
BAB II adalah kajian pustaka : Kajian literatur mencakup penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang akan dijalankan, serta analisis teori yang menjadi landasan untuk memandu penelitian tersebut.

¹⁶ Dr. Riant Nugroho, *Badan Usaha Milik Desa* (Jakarta: PT Elex Media Koputindo Kompas Gramedia: 2021), 14

BAB III adalah metode penelitian : Suatu strategi penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, prosedur analisis data, validitas data, serta langkah-langkah yang diambil dalam jalannya penelitian.

BAB IV adalah hasil Penelitian : Menjelaskan substansi atau hasil dari penelitian, subjek penelitian, cara presentasi data dan analisis temuan secara mendalam.

BAB V adalah kesimpulan dan saran : Membahas dengan rinci tentang esensi atau output dari studi, subjek yang diteliti, metode presentasi data, serta analisis temuan dengan detail yang memadai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak di lakukan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu penulis paparkan:

1. Skripsi Abdul Azis Nasar (2021): **PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA ROMPEGADING KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG.**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan ekonomi desa melalui BUMDes Rompegading yang terjadi dilapangan dinyatakan bahwa ekonomi desa secara produktif terkelola berdasarkan prinsip pengelolaan BUMDes serta kesejahteraan masyarakat Desa Rompegading melalui BUMDes Rompegading terwujud melalui empat aspek yakni, Pemenuhan atas kebutuhan dasar masyarakat, Pembangunan sarana dan prasarana, Pengembangan potensi ekonomi lokal, Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif.¹⁷ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai Pengelolaan BUMDes. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada tempat

¹⁷Abdul Azis Nasar, "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Rompegading Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng (Doctoral Dussertation) Semester Genap Tahun Ajaran 2021" (Skripsi, Universitas Bosowa Makassar, 2021), 68.

penelitiannya yang mana penelitian terdahulu di BUMDes Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng, sedangkan pada penelitian ini di Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

2. Skripsi Dwi Susilowati (2020): **ANALISIS PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA ISOREJO PADA BUMDES SINAR HARAPAN).**

Kesimpulan dari penelitian adalah Peran BUMDes Sinar Harapan yang sudah berdiri sejak tahun 2017 belum dapat memaksimalkan perandalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari perspektif Ekonomi Islam, masyarakat Isorejo dikatakan telah terpenuhinya kebutuhan dasar yang bersifat fisik seperti makanan dan tempat tinggal namun juga yang bersifat non-fisik seperti pendidikan dan spiritualitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. ¹⁸Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian.

3. Skripsi Aminatuz Zuhriya (2020): **STRATEGI BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI**

¹⁸Dwi Susilo Wati, "Analisis Peran Bada Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Prespektif Ekonomi Islam Semester Genap Tahun Ajaran 2020" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 96.

PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA DUKUH KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kondisi kehidupan sosial masyarakat sebelum adanya program Bank Sampah terutama faktor kesehatan dan kebersihan masyarakat mereka terganggu. Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember melalui program Bank Sampah yaitu dengan cara menggiatkan usaha bina manusia dengan cara pemberian sosialisasi, bina usaha dengan menciptakan program Bank Sampah, bina lingkungan dengan cara pengurangan sampah, dan bina kelembagaan yakni cara BUMDes sebagai wadah dari terciptanya program Bank Sampah Dukuh Dempok.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. ¹⁹Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian.

4. Skripsi Willdhan Kurnia Robby (2021): **PENGELOLAAN BUMDES MELALUI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN JAGIR DESA KAMPUNGANYAR KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI.**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam pengelolaan BUMDes mengembangkan objek wisata air terjun Jagir Desa

¹⁹Aminatus Zuhriya, "Strategi BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Dukuh Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember" (Skripsi, IAIN jember, 2020), 111.

Kampunganyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi, BUMDes melakukan pengembangan objek wisata dengan membangun fasilitas-fasilitas yang memadai seperti pondok wisata, kamar mandi, warung dan akses jalan yang baik. Selain itu untuk menambah daya tarik wisatawan BUMDes juga membuat event yang bernama kopi gratis sehingga menambah jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.²⁰ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian.

5. Skripsi Shavira Pujawanti (2021): **ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK TERWUJUDNYA DESA MANDIRI (STUDI KASUS PADA DESA KETAPANRAME KECAMATAN TRAWAS KABUPATEN MOJOKERTO).**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk pembangunan desa melalui BUMDes. BUMDes memberikan kontribusi untuk mewujudkan desa yang mandiri. Kendala yang dihadapi BUMDes Ketapanrame adalah kurangnya sumber daya manajemen di bidang akuntansi. Hingga saat ini, pengelola BUMDes terus berusaha meningkatkan kualitas pengelolaan dengan mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode

²⁰Willdhan Kurnia Robby, "Pengelolaan BUMDes Melalui Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Jagir Desa Kampunganyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi." (Skripsi, IAIN Jember, 2021), 70.

deskriptif kualitatif.²¹ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian.

6. Skripsi Tika Dwi Oktavia (2021): **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA BUMDES GUNUNG MULIA DESA GREDEN KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER.**

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Sistem keuangan yang diterapkan BUMDes Gunung Mulia belum sesuai SAK ETAP karena pengelolaan keuangan yang diterapkan tidak berdasar pada pedoman SAK ETAP. Laporan yang disajikan BUMDes Gunung Mulia yaitu neraca dan laporan laba/rugi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.²² Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu lebih membahas mengenai kinerja keuangannya sedangkan penelitian ini ke pengelolaan BUMDes dalam mensejahterakan perekonomian..

7. Skripsi Rika Rinanta Srinindia Putri (2021): **ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BAROKAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN**

²¹Shavira Pujawanti,” Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Terwujudnya Desa Mandiri (Studi Kasus Pada Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto”(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), 43.

²²Tika Dwi Oktavia,” Analisis Pengelolaan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada BUMDes Gunung Mulia Desa Greden Kecamatan Puger Kabupaten Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2021” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2021), 33.

**ASLI DESA DI DESA NGEBEL KECAMATAN NGEBEL
KABUPATEN PONOROGO.**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDes Barokah dilakukan secara kooperatif dan partisipatif yaitu melaksanakan kegiatan secara gotong-royong, kerjasama antar pengurus. Pengelolaan keuangan BUMDes Barokah yaitu melaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif triangulasi. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian .

8. Skripsi Hartini, (2019) : **PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIDESA BATETANGGA KAB. POLMAN.**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes ini jelas sangat membantu masyarakat batetangga dan dapat meningkatkan kesejahteraan tersebut. Terbukti bahwa dari program yang berjalan tidak ada yang merugikan masyarakat dan kegiatan yang dilakukan BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa Batetangga menikmati sarana dan prasarana dari program kegiatan BUMDes Batetangga. Penelitian ini menggunakan

metode deskriptif kualitatif.²³ Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan perbedaannya terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda.

9. Jurnal Bakri La Suhu, et al (2020): **ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA GETI BARU KECAMATAN BACAN BARAT UTARA KABUPATEN HALMAHERA SELATAN.**

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Pengelolaan BUMDes Geti Baru telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses pendirian atau pembentukan BUMDes telah melibatkan seluruh komponen di desa baik itu pemerintah desa, BPD, dan masyarakat. Proses pelaksanaan usaha BUMDes telah dikelola dengan baik, dan proses pelaporan serta pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes juga dilakukan dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.²⁴ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian.

10. Jurnal Eva Susanti dan Aprilia Lestari (2020): **ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)**

²³Hartini, "Peran Badan Usaha milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangga Kab. Polman" (Skripsi IAIN Ponorogo, 2019), 64.

²⁴Bakri La Suhu, et al., "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan," *Jurnal Government Of Archipelago* volume 1, no. 1 (Maret 2020): 1.

**AEEROPA DI DESA AIR PAOH KECAMATAN BATURAJA
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU.**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengelolaan BUMDes Aeropa belum berjalan baik. Pengelolaannya belum mencapai tujuan penyelenggaraan BUMDes, Aeropa sejauh ini hanya dijadikan pelengkap penyelenggara desa saja. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi sumber daya, baik sumber daya finansial, manusia, maupun sumber daya alam yang kurang mumpuni. Belum adanya peran masyarakat dalam pembentukan dan pengembangan Aeeroa sebagai BUMDes dan minimnya dukungan pemerintah desa dan belum adanya kerjasama dengan pihak ketiga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.²⁵ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian.

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Abdul Aziz Nasar (2021)	Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng	sama-sama membahas mengenai Pengelolaan BUMDes	perbedaannya dapat dilihat pada tempat penelitiannya yang mana penelitian terdahulu di BUMDes Desa Rompegading Kecamatan

²⁵Eva Susanti, Aprilia Lestari.” Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aeeropa Di Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Jurnal Pemerintahan Dan Politik Volume 5 no.3 (Agustus 2020): 34.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				Liliriaja Kabupaten Soppeng, sedangkan pada penelitian ini di Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.
2	Dwi Susilowati (2020)	Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Isorejo Pada BUMDes Sinar Harapan)	sama-sama membahas mengenai BUMDes	perbedaannya dapat dilihat yang mana penelitian terdahulu membahas mengenai peran BUMDesnya sedangkan penelitian ini lebih mengarah pada pengelolaan BUMDesnya.
3	Aminatuz Zuhriya (2020)	Strategi BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Dukuh Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian
4	Willdhan Kurnia Robby (2021)	Pengelolaan BUMDes Melalui Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Jagir Desa Kampunganyar Kecamatan Glagah Kabupaten	sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Banyuwangi.		
5	Shavira Pujawanti (2021)	Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Terwujudnya Desa Mandiri (Studi Kasus Pada Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto)	sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian
6	Tika Dwi Oktavia (2021)	Analisis Pengelolaan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada BUMDes Gunung Mulia Desa Greden Kecamatan Puger Kabupaten Jember	sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	perbedaannya pada penelitian terdahulu lebih membahas mengenai kinerja keuangannya sedangkan penelitian ini ke pengelolaan BUMDesnya dalam mensejahterakan perekonomian.
7	Rika Rinanta Srinindia Putri (2021)	Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Desa Ngebel Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo	sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes	perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
8	Hartini (2019)	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam	sama-sama meningkatkan	terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Didesa Batetangga Kab. Polman	kesejahteraan masyarakat	yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda
9	Bakri La Suhu, et al (2020)	Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan	sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian
10	Eva Susanti dan Aprilia Lestari (2020)	Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aeeropa Di Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.	sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan tersebut. Teori yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.

1. Pengertian Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen atau dapat disamakan dengan pengelolaan secara pengertian manajemen secara etimologis manajemen merupakan sebuah aktivitas mengelola atau mengatur. Manajemen adalah suatu proses atau kelompok orang-orang ke arah yang diinginkan. Segala sesuatu yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu dan sangat beragam, tergantung dari jenis sebuah organisasi²⁶. Seni atau prinsip yang berkaitan dengan pengorganisasian, seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. manajemen merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengorganisasian sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu.

Hal tersebut yang mendasari manajemen sebagai seni mengelola dan mengatur agar tersusun secara rapi. Manajemen sangat dibutuhkan agar tujuan pribadi atau organisasi bisa tercapai. Manajemen juga sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja organisasi. Ketika istilah “manajemen” digunakan untuk mendefinisikan sesuatu dalam literatur, setidaknya dapat disimpulkan beberapa alasan kenapa manajemen dianggap perlu untuk dipelajari, diantaranya adalah:

²⁶ Sule, ernie tsnawati. *pengantar manajemen* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri: Januari 2017), 5.

1. Manajemen memberikan pedoman sebagai dasar pola pikir, sikap, dan tindakan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
 2. Manajemen memberikan dampak terhadap pencapaian tujuan secara teratur, sehingga mendorong terwujudnya efektifitas dan efesiensi kerja dalam produktivitas.
 3. Dalam suatu organisasi, manajemen juga sebagai alat pemersatu, penggerak, serta mengkoordinir sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan.²⁷
- b. Fungsi- fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen atau pengelolaan berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Didalam aktivitas manajemen ada empat fungsi yaitu : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

1. Perencanaan (*Planning*)

Planing atau perencanaan adalah sebuah proses yang diawali dan penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk mencapai organisasi-organisasi yang menyeluruh.

Ini adalah prosedur dasar di mana manajemen memilih tujuan dan menentukan bagaimana mencapainya. Perencanaan adalah rangkaian proses pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentu strategi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

²⁷ Abd Rohman, M.AP, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017), 3.

Dengan perencanaan, dapat dilakukan penilaian alternatif dalam pengambilan keputusan agar mendapatkan pilihan terbaik di antara alternatif lainnya. Dengan perencanaan yang baik berarti dimungkinkan untuk dapat memilih tindakan tindakan paling baik dalam arti tindakan ekonomis. Dengan, demikian hal ini berarti sesuai dengan prinsip ekonomi yang mengatakan, untuk mencapai hasil (tujuan) tertentu di usahakan pengorbanan sekecil kecilnya dengan pengorbanan tertentu yang sebesar-besarnya.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Oganizing (pengorganisasian) adalah penggabungan dari orang orang, benda- benda-benda,alat-alat perlengkapan, ruang kerja dan segala sesuatu yang bertalian dengannya, yang di himpun

dalam hubungan yang teratur dan efektif untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan Langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organsasi. pengorganisasian juga rangkaian aktivitas pembagian tugas yang akan dikerjakan serta proses pengembangan struktur organisasi yang sesuai tujuan perusahaan. Tujuan organizing wajib dijalankan dengan baik agar dapat mengatur berbagai SDM atau sumber daya lain. Dengan begitu, sumber daya di dalam

perusahaan dapat berfungsi secara optimal dan mampu melaksanakan peran serta fungsi masing-masing dengan baik.²⁸

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating atau pelaksanaan merupakan usaha penggerakan anggota anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran Perusahaan dan sasaran anggota anggota Perusahaan tersebut- karena para anggota, juga ada suatu keinginan tertentu yang diraihnya juga.

Dengan kata lain *actuating* adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan Perusahaan dengan berpedoman pada perencanaan (*planning*) dan usaha pengorganisasian (*organizing*). Hal yang penting untuk di perhatikan dalam

pelaksanaan (*actuating*) bahwa seorang karyawan akan memotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah Upaya sistematis dalam menetapkan standar kinerja dan berbagai tujuan yang di rencanakan, mendesain sistem informasi umpan balik, membandingkan antara kinerja yang dicapai antara standar yang telah di tetapkan sebelumnya, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan Tingkat signifikan dari setiap penyimpangan tersebut, dan mengambil Tindakan yang

²⁸ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I, *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan: Buku Umum dan Perguruan Tinggi, 2016), 26-27.

diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya perusahaan dipergunakan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan controlling atau pengawasan ialah untuk menilai pekerjaan yang telah dilakukan oleh seluruh SDM yang ada di suatu perusahaan. Fungsi pengawasan sangat penting dilakukan karena fungsi ini untuk menentukan kualitas layanan atau produk yang dihasilkan perusahaan dapat berjalan dengan baik atau tidak. Dengan pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat di hindari dengan tujuan dapat tercapai. Apa yang direncanakan dijalankan dengan benar sesuai hasil musyawarah dan pendayagunaan sumber daya material akan mendukung

terwujudnya tujuan organisasi.²⁹

c. Tujuan Manajemen

Ada berbagai tujuan dalam manajemen, antara lain sebagai berikut:

- 1) Bisa menentukan suatu strategi yang efektif serta efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Melakukan sebuah evaluasi kerja dan mengkaji ulang akan situasi yang akan terjadi yang bertujuan untuk melakukan penyesuaian strategi jika terjadi hal yang di luar strategi.

²⁹Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 40-

- 3) Mengatur dan menjaga kesehatan emosi (personal), keuangan, dan semua sektor pada suatu perusahaan supaya perusahaan tersebut bisa mencapai profit yang maksimal.
- 4) Mengevaluasi dan meninjau kembali suatu kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang maupun ancaman yang ada, dan sebagainya.³⁰

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Pengertian BUMDes

Berdasarkan penjelasan pasal 213 ayat (2) Undang Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (selanjutnya disebut UUPD), yang dimaksud dengan BUMDes adalah lembaga usaha desa dalam Upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun sosial Masyarakat yang di bentuk berdasarkan kebutuhan desa, dan sebagaimana di atur dalam peraturan perundang undangan.³¹

Badan Usaha Milik Desa merupakan usaha desa yang di kelola oleh pemerintah desa, dan berbadan hukum. Pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, berdasarkan UU No 5 tahun 2014 BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari pelayanan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha

³⁰Hasanah et al., *Manajemen BUMDes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat* (Bogor: UM Jakarta Press, 2022), 35.

³¹ Penjelasan Atas Pasal 213 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004

lainya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dikelola dengan semangat kekurangan dan kegotongroyongan serta dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pendirian BUMDes disepakati melalui Musyawarah Desa. Hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk , pengembangan usaha, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dan bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.³²

b. Tujuan BUMDes

Berikut adalah tujuan utama dari pendirian BUMDes adalah:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa.
- 2) Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- 3) Meningkatkan usaha Masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- 4) Membuka lapangan kerja.
- 5) Meningkatkan pendapatan Masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa.
- 6) Mendorong berkembang usaha mikro sektor informal. Sebagai usaha dalam meraih tujuan BUMDes memiliki system pemenuhan

³²Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa BUMDes* (Makasar: Penerbit Nas Media Pustaka, 2019), 29

kebutuhan Masyarakat dalam bentuk pelayanan barang dan jasa, meliputi kebutuhan pokok, dan juga pembekalan usaha bagi Masyarakat juga salah satu tanggung jawab dari BUMDes.³³

c. Fungsi BUMDes

Tugas BUMDes berdasarkan undang undang (UU) Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, yang berbunyi sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa dengan mengembangkan potensi masing masing desa sesuai dengan kebutuhannya, atau sebagai sumber kegiatan ekonomi setiap desa.
- 2) Sebagai Lembaga sosial, harus mendukung tujuan Masyarakat melalui bantuan dalam penyampaian layanan sosial.
- 3) Sebagai organisasi komersial yang memeberikan kesempatan kepada pedesaan untuk meningkatkan pendapatan mereka atau dengan kata lain, untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.

d. Jenis Usaha Dalam BUMDes

Jenis usaha dalam BUMDes di klasifikasikan enam sebagai berikut:

1) Bisnis Sosial

Jenis usaha bisnis sosial dalam BUMDes yakni dapat melakukan pelayanan publik kepada masyarakat. Dengan kata lain

³³ Dr. Riant Nugroho, *Badan Usaha Milik Desa*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia: 2021), h. 34.

memberi keuntungan sosial kepada warga, meskipun tidak mendapatkan keuntungan yang besar.

2) Bisnis Uang

BUMDes menjalankan bisnis uang yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah daripada bunga. Uang yang didapatkan masyarakat desa dari para rentenir desa atau bank-bank konvensional

3) Bisnis Penyewaan

BUMDes menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa.

4) Lembaga Perantara

BUMDes menjadi “lembaga perantara” yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar atau agar para petani tidak kesulitan menjual produk mereka ke pasar atau BUMDes menjual jasa pelayanan kepada warga dan usaha-usaha masyarakat.

5) Trading/Perdagangan

BUMDes menjalankan bisnis yang memproduksi dan/atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas.

6) Usaha Bersama

BUMDes sebagai ”usaha bersama”, atau sebagai induk dari unit-unit usaha yang ada di desa, dimana masing-masing unit yang berdiri sendiri-sendiri ini, diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDes agar tumbuh usaha bersama³⁴.

e. Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, pemkab, dan masyarakat. Terdapat enam prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu:

- 1) *Koperatif*, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerja sama baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- 2) *Partisipatif*. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- 3) *Emansipatif*. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

³⁴Hasanah et al., *Manajemen BUMDes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat* (Bogor: UM Jakarta Press, 2022), 31.

- 4) *Transparan*. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- 5) *Akuntabel*. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- 6) *Sustainabel*. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.³⁵

f. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa

Pendirian BUM Desa dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Secara rinci tentang kedua landasan hukum BUMDesa adalah:

1) UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah; Pasal 213

ayat (1) *“Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”*

2) PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa Pasal 78:

- a) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
- b) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundangundangan.

³⁵David Wijaya, *Badan Usaha Milik Desa*” (Yogyakarta:Penerbit Grava Media, 2018), h

- c) Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.³⁶

3. Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat

a) Kesejahteraan Masyarakat

kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang di selimuti rasa keselamatan, kesucilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, Rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta Masyarakat.

kesejahteraan sosial pada intinya mencakup tiga konsepsi yaitu:

- (1) Kondisi kehidupan atau keadaan kesejahteraan, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohaniah dan sosial.
- (2) Institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan Lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- (3) Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha yang terorganisasi untuk mencapai kondisi sejahtera.³⁷

³⁶ Amir Hasan dan Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli desa dan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pembangunan perekonomian* (Riau: Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Riau, 2018), 51.

³⁷ Theresa Mega Moku, Herman Nayoan dan Stefanus Sampe, "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Governance* vol.1 no.2 (2021): 6.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama di dalam pembangunan. Pemerintah di dalam setiap implementasi kebijakan selalu menjadikan kesejahteraan sebagai tujuan yang hendak dicapai. Salah satu kebijakan pusat yang di harapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat daerah puncak dalam mencapai kesejahteraan bersama adalah otonomi daerah. Melalui desentralisasi, daerah diberikan keleluasan untuk membangun dan memperkrasai pembangunan daerahnya sendiri, dan juga lebih mendekatkan kesejahteraan kepada masyarakat³⁸.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diartikan sebagai sebuah proses edukasi kepada masyarakat yang, diawali dengan mengetahui permasalahan-permasalahan untuk kemudian dibuat program-program pemberdayaan yang cocok untuk mencapai tujuan kesejahteraan.

Masyarakat dalam konsep pemberdayaan dipandang tidak lagi sebagai komunitas yang lemah dan tidak mempunyai potensi apapun. Permasalahan yang sering terjadi adalah yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup, sosial, dan ekonomi. Pemberdayaan juga memerlukan keuasaan (power) peran fasilitator yang dapat mengidentifikasi semua potensi yang ada serta menghubungkan

³⁸Rohani Budi Prihatin, Mulyadi, Nur Sholikhah, *BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*, (Jakarta Pusat: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Bidang Kesejahteraan Sosial, 2018), 47.

dengan sumber lain untuk bersama sama dalam tujuan untuk meningkatkan kapasitas.³⁹

Pembangunan kesejahteraan bidang sosial oleh pemerintah di seluruh wilayah Indonesia memerlukan adanya suatu strategi yang sesuai dengan kondisi wilayah yang meliputi semua aspek potensi wilayah suatu daerah. Pentingnya perencanaan dan strategi ini dimaksudkan agar konsep kesejahteraan yang merupakan basis historis dan teoritis pembangunan kesejahteraan sosial relatif dapat berjalan secara maksimal.⁴⁰ Agenda ini bertujuan untuk mencapai lima tujuan utama, yaitu:

- a. Membuka lapangan pekerjaan
- b. Menurunkan pengangguran dan kemiskinan
- c. Menurunkan kesenjangan
- d. Meningkatkan standar kualitas sumber daya manusia
- e. Meningkatkan kualitas lingkungan

Indikator kesejahteraan merupakan suatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Untuk mencapai kesejahteraan perlu memperhatikan indikator kesejahteraan. Adapun indikator kesejahteraan diantaranya:

³⁹ Siti Indah Purwaning Yuwana “Pemberdayaan Dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Dengan Menggunakan (ABCD) Desa Pekalongan Sukosari Bondowoso.” *Jurnal Abdimas*, Volume. 4, no.3 (Agustus 2022), 331.

⁴⁰ Abdul Rahman,” Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat”, *Jurnal Manajemen Pembangunan* Volume 5. no. 1 (Juni 2018), 18

a. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Sehubungan dengan pekerjaan, kondisi bisnis, dan pertimbangan ekonomi lainnya, ini dengan masalah ekonomi pendapatan. Jumlah dan distribusi pendapatan masyarakat berfungsi sebagai indikator seberapa miskin kehidupan mereka. Agar masyarakat dapat memutar roda ekonomi dan pada akhirnya meningkatkan jumlah pendapatan yang diterimanya, diperlukan lapangan kerja dan peluang usaha. orang dapat melakukan bisnis menggunakan pendapatan mereka.

b. Pendidikan yang semakin mudah untuk di jangkau

Setiap orang sekarang memiliki akses mudah ke Pendidikan tinggi, berkat Pendidikan yang dapat diakses dengan mudah dan terjangkau. Dengan Pendidikan yang tinggi, kualitas menjadi sumber daya manusia yang unggul, yang lebih berharga. Dengan demikian, kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang layak untuk dibuka. Sehingga Kesejahteraan Masyarakat dapat dinilai dari kemampuan mereka untuk mengenyam Pendidikan dan mengaplikasikanya untuk kebutuhan sehari-hari.

c. Kualitas Kesehatan yang semakin meningkat dan merata.

Menghasilkan pendapatan dipengaruhi oleh Kesehatan dan pendidikan. Akibatnya, pemerintah harus memutuskan bahwa meningkatkan aspek kesehatan ini adalah prioritas utamanya. Akan sulit bagi orang yang tidak sehat untuk memperjuangkan diri

mereka sendiri. Harus ada banyak variasi dan jumlah layanan kesehatan yang tersedia. Jarak dan waktu bukanlah halangan bagi mereka yang membutuhkan layanan kesehatan. Mereka selalu memiliki akses ke layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas tinggi.⁴¹

b) Kesejahteraan Ekonomi Syariah

Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan manusia secara utuh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spritual dan moral. Konsep kesejahteraan ekonomi syariah tidak hanya di dasarkan pada menifestasi nilai- nilai ekonomi, tetapi juga nilai- nilai moral dan spritual, nilai nilai sosial dan nilai – nilai politik islam. Dalam pandangan syariah, ada sudut pandang dalam memahami kesejahteraan ekonomi, yaitu:

- 1) Dilihat dari artinya, sejahtera sebagai dinyatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aman, selamat, damai, sejahtera,dan aman (terlepas) dari segala macam gangguan, kesulitan, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian “Islam” yang artinya aman, tenteram, aman, dan damai. Dari Dalam pengertian ini, dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi ini sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW dinyatakan dalam Q.S Al Anabiya’/21: 107, yang berbunyi:

⁴¹ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*,(Yogyakarta: Idea Press,2013). 111

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahan : "dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) menalinkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam".⁴²

- 2) Dari segi isi, terlihat bahwa semua aspek ajaran Islam selalu berkaitan dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Tuhan misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minallâh wa hablum minnan-nâs*). Demikian pula anjuran untuk beriman selalu dibarengi dengan anjuran untuk berbuat kebaikan, termasuk didalamnya mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, ajaran dasar Islam (Rukun Islam), seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji, erat kaitannya dengan kesejahteraan sosial.
- 3) Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial adalah misi khilafah dilakukan sejak Nabi Adam As. Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemanfaatan itu sendiri adalah terpeliharanya tujuan-tujuan syara' (*Maqashid al-Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, tetapi setelah mencapai kesejahteraan nyata seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan spiritual dan material, untuk mencapai tujuan syara' dalam rangka

⁴² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012) h. 322.

mewujudkan kemaslahatan, beliau memaparkan sumber-sumber kesejahteraan, yaitu terpeliharanya agama, jiwa, akal, nasab dan harta.

Kesejahteraan dapat meliputi di semua bidang dalam aspek kehidupan sehari-hari manusia, mulai dari pendidikan, budaya, sosial, ekonomi, dan lain-lain. Bidang- bidang tersebut harus terus meningkat apabila ingin mewujudkan suatu kesejahteraan ditengah masyarakat. Hal inilah yang menjadi tugas penting pemerintah yang harus mempertahankan bahkan meningkatkan terus segala bidang kesejahteraan agar terciptanya perasaan nyaman, damai, dan sejahtera ditengah masyarakat.⁴³

Dengan demikian, dari indikasi di atas terlihat jelas bahwa kesejahteraan akan sangat menentukan dalam usaha yang dilakukan oleh semua pihak untuk mencapai kesejahteraan.

⁴³ Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam", Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, 6.2 (2021), h.327.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan *field reserch*..

Field research merupakan metode penelitian yang dilakukan di lapangan atau tempat yang secara langsung terkait dengan objek penelitian. Metode ini melibatkan pengumpulan data secara langsung dari sumbernya, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, atau pengumpulan sampel dari lingkungan alami atau lokasi relevan.

Pada umumnya alasan menggunakan metode-metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuisioner, pedoman wawancara.⁴⁴

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini dipilih karena penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang akurat dan peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan di berbagai tempat yang relevan.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 243

B. Lokasi Penelitian

Sebuah situs penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti mengumpulkan informasi tentang informasi yang mereka butuhkan. Karena itu lokasi penelitian dipilih berdasarkan kemungkinan tindak lanjut dapat dimasukan dan di periksa secara menyeluruh. Ini penting karena menarik kasus, tetapi jika peneliti banyak memasukan data lebih lanjut pekerjaan di masa depan tidak akan efektif. Penting juga untuk memeriksa apakah lokasi penelitian menawarkan peluang penelitian yang penting.

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Tempat (desa, organisasi, peristiwa, dan sastra) dan unit unit usaha analisis di BUMDes Jaya Makmur Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi yang terletak Jl. Pemuda Nomor 407 Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana dan akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴⁵ Adapun informan yang akan dipilih yaitu:

1. Kepala BUMDes Jaya Makmur
2. Pengawas BUMDes Jaya Makmur
3. Kepala Desa Sukorejo

⁴⁵Tim Penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UIN KHAS Press, 2021), 47

4. Sekertaris Desa Sukorejo
5. Masyarakat Desa Sukorejo

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam upaya memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara, dimana dalam masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang faktual dan akurat. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan dari hasil kerja mata serta dibantu oleh panca indra yang lain. Dalam arti luas, observasi tidaklah terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁶ Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan secara sistematis terhadap bagaimana Cara Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Melalui BUMDes Jaya Makmur. Observasi atau pengamatan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra, observasi yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Data yang

⁴⁶Lexy J. Meloeng, M.A., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019),115

diperoleh yaitu tentang Analisis Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari bahan guna untuk mendapatkan keterangan dan pendapat yang dilakukan dengan adanya tanya jawab secara lisan dengan siapa saja yang diperlukan. Melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara diadakan untuk mengungkapkan latar belakang motif-motif yang ada disekitar masalah yang sedang di observasi.⁴⁷

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang diambil hanya berupa garis-garis besar permasalahannya saja yang ditanyakan oleh peneliti, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data secara umum dari BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat.

Hal tersebut dilakukan untuk menemukan data yang valid terkait objek penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun yang menjadi target wawancara dalam penelitian ini adalah :

⁴⁷Dr. Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 59.

- a. Kepala BUMDes Jaya Makmur
- b. Kepala Desa Sukorejo
- c. Sekertaris Desa Sukorejo
- d. Pengawas Desa Sukorejo
- e. Masyarakat Desa Sukorejo

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui arsip atas dokumen penelitian, yaitu setiap bahan tertulis yang ada hubungannya secara internal dan eksternal dengan masalah yang diteliti. Isinya ditinjau dari dokumen untuk mendapatkan pemahaman dengan mencoba mendapat ciri-ciri pesan. Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen dan agenda.⁴⁸

Penulisan menggunakan teknik ini untuk mencari informasi dari buku, foto tentang bagaimana Analisis Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian tersebut.

Adapun data yang diperoleh dari bahan Dokumentasi adalah:

- a. Sejarah Desa Sukorejo
- b. Visi dan Misi Desa Sukorejo
- c. Profil lembaga terkait, meliputi sejarah, visi misi, dan struktur BUMDes Jaya Makmur.
- d. Dokumen yang terkait dengan BUMDes.

⁴⁸Dr. Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 63.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

1. Pengumpulan data

Observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif (triangulasi). Karena pengumpulan data bisa memakan waktu sehari-hari atau berbulan-bulan, banyak informasi yang akan dikumpulkan. Pada awalnya, peneliti mencatat segala sesuatu yang dilihat dan didengar tentang situasi sosial atau objek yang diteliti. Akibatnya, peneliti akan memperoleh banyak data dengan banyak ragamnya.⁵⁰

⁴⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

⁵⁰Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 322-323.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan..⁵¹

3. Penyajian Data (*Data Collection*)

Sesuai dengan topik penelitian, peneliti memperoleh data yang diperlukan melalui observasi, wawancara. Dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi, melakukan wawancara, dan mengumpulkan bahan tertulis di lapangan.. peneliti kemudian memilah transkrip wawancara untuk menentukan penekanan penelitian yang diinginkan narasumber.

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi dan wawancara terkait dengan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Makmur Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau

⁵¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 247

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵²

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Kedua menggunakan teknik triangulasi metode berarti uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan cara.⁵³

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dilakukan informan satu dengan informan lainnya.
3. Membandingkan tentang apa yang diinformasikan dengan realita yang ada.
4. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Alf, 2016), 253.

⁵³ lexy j, Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Offset,

2019), 330.

G. Tahap- tahap penelitian

1. Tahap persiapan pra lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan persiapan-persiapan yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajakai dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian. Peneliti ini harus benar-benar menyiapkan sistematika dalam persiapan/pralapangan. Dengan ini peneliti dapat melakukan tahap-tahap selanjutnya.

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Memilih dan memanfaatkan informan
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini peneliti dapat memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data. Tahap ini peneliti harus benar-benar turun ke lapangan pekerjaan mencari informasi yang lebih akurat mengenai penelitian yang akan diteliti.

- a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian.
- b. Memasuki lokasi penelitian.
- c. Mencari sumber data yang telah ditentukan/obyek penelitian.
- d. Pengumpulan data.

- e. Menganalisis data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti dapat mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini peneliti dapat mengetahui Analisa data yang diperoleh pada tahap penelitian lapangan pekerjaan.

- a. Penarikan kesimpulan.
- b. Menyusun data yang telah ditetapkan kritik dan saran.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Objek Penelitian

Penelitian berlokasi di Desa Sukorejo, kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai masalah tentang gambaran dan objek penelitian maka akan di kemukaan secara sistematis sebagai berikut”.

1. Profil Desa Sukorejo

Desa Sukorejo, yang berada di Kab Banyuwangi, terletak di bagian selatan daerah tersebut dan secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Bangorejo. Luas wilayah Desa Sukorejo mencapai 613.614 hektar, dengan sebagian besar terdiri dari lahan pertanian atau sawah 474,4 hektar, wilayah permukiman 26,276 h, dan tanah Bondo Deso 8,333. Sisanya, sebesar 5,686%, meliputi berbagai fasilitas seperti bangunan, pasar, jalan, sekolah, tempat ibadah, dan tanah tidak produktif lainnya. Desa Sukorejo terletak di dataran rendah yang mayoritasnya digunakan sebagai lahan pertanian, sehingga memiliki iklim yang relatif sejuk dan sering kali terkena angin dari arah selatan.⁵⁴

2. Visi Misi Desa Sukorejo

Visi

Di wujudkan Desa Sukorejo “INDAH PERMAI” (Inovasi, Normalisasi, Dinamis, Aman, Harmonis dan Penuh Rukun dan Damai).

⁵⁴ Dokumentasi Desa Sukorejo

Misi

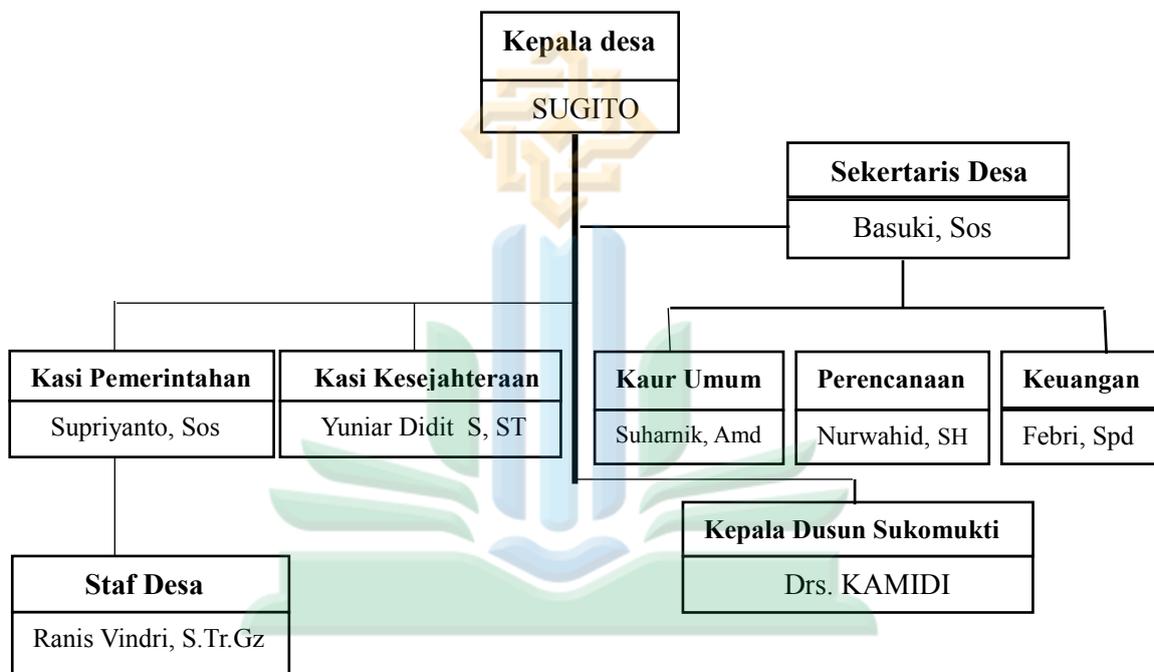
- a. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih dan demokratis melalui penyelenggaraan pemerintahan yang professional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
- b. Meningkatkan kebersamaan dan kerja sama antara pemerintah pelaku usaha dan kelompok Masyarakat untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat dengan mengoptimalkan sumberdaya desa yang berpijak pada pemberdayaan Masyarakat,berkelanjutan, dan aspek kelestarian lingkungan.
- d. Meningkatkan kualitas (SDM) yang beriman dan bertaqwa kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa melalui pelaksanaan pengajian dan istighosah rutin.
- e. Mengembangkan prinsip demokratis dalam memajukan kelembagaan organisasi.
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian dan Perkebunan
- g. Memotivasi masyarakat mengembangkan Usaha Agrobisnis.
- h. Membentuk Lembaga keuangan Desa Penguatan modal Usaha BUMDes.
- i. Meningkatkan usaha kecil dan menengah dengan Pemberian bantuan peralatan.⁵⁵

⁵⁵ Sugito Wawancara, 4 Maret 2024

3. Struktur Pemerintahan Desa Sukorejo

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH
DESA SUKOREJO KEC. BANGOREJO KAB. BANYUWANGI**

Tabel 4.1



Sumber: Dokumentasi Desa Sukorejo Tahun 2024

4. Sarana dan prasarana

Keadaan prasarana sampai saat ini telah memiliki ruas jalan sepanjang 45 KM, pasar, sumber air bersih dan sarana prasarana pendukung lainnya. Untuk kondisi ruas jalan sepanjang tersebut \pm 30 KM masih berupa jalan tanah dan \pm 9.5 KM berupa jalan aspal. Fasilitas umum lain di desa sukorejo ada sarana Pendidikan , sarana Kesehatan, kantor pemerintah tempat ibadah.

Tabel 4.2
Perkembangan Sarana dan Prasarana Desa Sukorejo

No		Jumlah	Satuan
1	Kantor Desa	1	Unit
2	Sarana Kesehatan		
	Pengurus dasawisma aktif	42	Unit
	Klinik	1	Unit
	Peskesmas	0	Unit
	Pustu	0	Unit
	Bidan	2	Unit
	Posyandu	12	Unit
	Dokter	2	Unit
	Mantri	3	Unit
	Perawat	5	Unit
	Dukun Bayi	8	Unit
3	Sarana Pendidikan		
	PAUD	1	Unit
	TK	4	Unit
	SD	3	Unit
	SMP	2	Unit
	SMK	2	Unit
	MADRASAH	2	Unit

Sumber Profil Desa Sukorejo Tahun 2023

5. Kondisi Demografis atau kependudukan

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data profil Desa Sukorejo sesuai data tahun 2023 Jumlah penduduk penduduk laki-laki 3707 jiwa dan perempuan 3784 jiwa. Maka jumlah keseluruhan penduduk Desa Sukorejo sebanyak 7,491 jiwa atau 2183 KK.

6. Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK dan Bermain anak-anak	205 orang
2	Tamat SD sederajat	2350 orang
3	Tamat SLTP sederajat	1905 orang
4	Tamat SLTA sederajat	2005 orang
5	Tamat D-1	17 orang
6	Tamat D-2	8 orang
7	Tamat D-3	26 orang
8	Sedang S1	75 orang
9	Tamat S1	52 orang
10	Sedang S2	6 orang
11	Tamat S2	8 orang
	Jumlah	6.657 orang

Sumber Profil Desa Sukorejo tahun 2023

7. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi sangat penting karena berhubungan erat dengan mata pencaharian masyarakat serta menjadi inti kehidupan mereka. Dari total penduduk 7491 jiwa di Desa Sukorejo, sektor utama yang mendominasi kegiatan ekonominya masih berada pada pertanian dan peternakan. Di sektor pertanian, penduduk Desa Sukorejo menggarap ladang padi, jagung, dan kedelai, sementara di sektor peternakan, mereka memelihara sapi, kambing, dan budidaya ikan lele. SDA melimpah digunakan oleh Penduduk sekitar untuk modal ekonomi.

Tabel 4.4
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sukorejo

No	Nama Desa	Keterangan	Jumlah
1	Desa Sukorejo	Peternakan	33
2		Buruh Peternak	15
3		Perkebunan	5
4		Buruh Perkebunan	30
5		TNI/POLRI	2
6		Bidan Swasta	2
7		Perawat Swasta	11
8		Pengobatan Alternatif	5
9		Guru Swasta	14
10		Pensiun TNI/POLRI	5
11		Pensiunan PNS	33
12		Sopir	25
13		Sewa Perawatan Pesta	5
14		Petani	3785
15		Buruh Tani	1953
16		PNS	42

Profil dan Potensi Desa Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa mata pencaharian pokok, masyarakat di Desa Sukorejo adalah sebagai petani dengan jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani sebanyak 3785 jiwa dan peternakan 33 jiwa.

8. Profil BUMDes Jaya Makmur Desa Sukorejo

Nama BUM Desa : Jaya Makmur

Bidang Usaha : Program usaha Simpan Pinjam

Toko Sembako “Jaya Mulya”.

Peternakan kambing.

Pertanian Budidaya tanaman bunga

Alamat BUMDes : Jl. Pemuda Nomor 407 Desa Sukorejo, Bangorejo,
Banyuwangi.

Nomor Hp/Kode Pos : 081364642017 / 68487

Perdes : Nomor 7 Tahun 2017

9. Staf Anggota dan Jabatan di BUMDes Jaya Makmur Desa Sukorejo

Tabel 4.5

No	Jabatan	Nama
1	Penasehat	Samsudin, SS.
2	Pengawas	
	Ketua	Untung Suroto
	Anggota	Bejo Santoso, S.Pd.
	Anggota	Emir Abdi S. Amd.
3	Pelaksana Operasional	
	Ketua	Muhamad Abdul Rahman, SS.
	Sekretaris	Priyo Sugeng Santoso, Amd.
	Bendahara	Moh. Fadhol, S.P.
4	Unit Anak Usaha	
	Program Simpan Pinjam	Supriyanto
	Pertokoan	Nina Apriliya Rahmawati, S.E.
	Pertanian dan peternakan	Agus setiawan, S.Pd.

Sumber: Dokumentasi Tahun 2024

10. Visi Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Makmur

Adapun visi BUMDes Jaya Makmur yaitu “ Terwujud Semangat

Inovasi Menuju Sejahtera Bersama” maka untuk mewujudkan visi tersebut,

BUMDes Jaya Makmur memprioritaskan beberapa misi bersama di antaranya:

- 1) Pengembangan usaha ekonomi melalui program usaha simpan pinjam
- 2) Memfasilitasi Masyarakat di sektor perdagangan dengan sistem bagi hasil
- 3) Mengedukasi dan membimbing Masyarakat agar berjiwa wirausaha sejak dini.
- 4) Mengembangkan jaringan kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak
- 5) Memperkuat jiwa desaisme dengan program “Beli Di Toko Tetangga”
- 6) Pengembangan ekonomi nyata yang berkarakter sesuai dengan mata pencaharian dan kebutuhan Masyarakat Desa Sukorejo.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur di Desa Sukorejo Bangorejo Banyuwangi.

Pemerintahan Desa Sukorejo membentuk BUMDes sebagai wadah lapangan pekerjaan dan penggerak perekonomian Desa Sukorejo. BUMDes di bentuk oleh pemerintah desa , yang di kelola bersama oleh pamdes, BPD dan anggota sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik untuk desa dan masyarakatnya. Tugas dan tanggung jawab badan pengurus dan pengelola melaksanakan kegiatan usaha dan unit - unit usaha Badan Usaha Milik Desa dan melaporkan kemajuan dan perkembangan kepada badan pengawas/komisaris dan pemerintah desa.⁵⁶ Keberadaan

⁵⁶Bakri La Suhu. et al.,” Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan,”*Jurnal Government Of Archipelago* volume 1, no. 1 (Maret 2020): 1.

BUMDes diharapkan memberikan kontribusi kepada masyarakatnya, meskipun BUMDes masih memiliki beberapa unit usaha, namun dengan adanya unit–unit usaha ini BUMDes setidaknya telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta sebagai penggerak perekonomian pedesaan seperti yang diterangkan oleh ketua BUMDes Bapak Rahman sebagai berikut:

“BUMDes Jaya Makmur sudah terbilang cukup efektif dalam melaksanakan program dalam membuka lapangan pekerjaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya. BUMDes Jaya Makmur sudah berjalan dengan efektif karena mengalami perkembangan yang berimplikasi pada peningkatan pendapatan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa. upaya mengembangkan ekonomi masyarakat BUMDes Jaya Makmur melakukan kegiatan pengembangan usaha ekonomi masyarakat melalui pendapatan asli desa (PAD) dan program simpan pinjam dalam membantu kegiatan usaha, memberdayakan masyarakat dengan menyediakan unit unit usaha di BUMDes Sukorejo ini yaitu usaha, pertanian, peternakan, pertokoan”.⁵⁷

Pernyataan diatas dapat disimpulkan terkait dengan pengelolaan dalam menjalankan BUMDes Jaya Makmur sudah berjalan efektif karena mengalami perkembangan yang berimplikasi pada peningkatan pendapatan yang bermanfaat bagi kesejahteraan Masyarakat Desa. namun usaha berjalanya BUMDes tidak terlepas dari namanya manajemen atau pengelolaan. Dalam pengelolaan unit usaha yang di dirikan mempunyai sebuah rencana kedepan sebagai pendukung berkembangnya potensi desa. Seperti yang dikatakan bapak kepala desa bapak (Sugito) sebagai berikut:

“Untuk rencana BUMDes Jaya Makmur ini seperti merencanakan kegiatan dengan mengadakan pertemuan atau rapat antara pengurus dan karyawan BUMDes dan membahas pengelolaan yang akan di

⁵⁷ Rahman Wawancara, 27 Februari 2024

rencanakan, rencana pengelolaan kedepan yang akan BUMDes buat yaitu pembuatan bangunan kandang ternak kambing kelompok di Kawasan yang tidak terlalu dekat dengan pemukiman penduduk dengan konstruksi bangunan kandang yang memenuhi syarat kesehatan dan agar memudahkan pekerjaan, juga menyediakan tempat khusus pembuangan limbah peternakan untuk menghindari polusi dan untuk pengelolaan usaha pertokoan BUMDes rencana akan mengadakan rapat kepada masyarakat mengenai survei kebutuhan untuk menentukan stok apa saja yang lebih banyak di butuhkan masyarakat desa sukorejo ini juga akan memudahkan usaha BUMDes untuk Masyarakat memperkuat jiwa desaisme, untuk pengelolaan mengenai tanaman bunga sering melakukan perawatan intensif seperti penyiraman rutin, pemupukan, dan perencanaan memasarkan dengan mengoptimalkan media sosial untuk menjangkau pelanggan agar lebih luas lagi .⁵⁸

Adapun ketua BUMDes Bapak Rahman juga menjelaskan serupa mengenai perencanaan BUMDes Jaya Makmur:

“Sebelum melaksanakan perencanaan para pengurus mengadakan rapat membahas program untuk menghidupkan BUMDes Jaya Makmur dalam mensejahterakan perekonomiannya, program yang di bahas adalah program simpan pinjam dan sektor unit usaha yang akan di kelola”.

Dari wawancara di atas di simpulkan bahwa perencanaan memegang peranan penting untuk memberikan kontribusi bagi BUMDes Jaya Makmur. Adanya beberapa rencana ke depan yang dilakukan oleh BUMDes dalam mensejahterakan perekonomian dan merencanakan kegiatan dengan mengadakan pertemuan atau rapat antara pengurus dan karyawan BUMDes dan membahas pengelolaan yang akan di rencanakan seperti rencana kedepan yang akan di buat yaitu pembuatan pembangunan kandang ternak kambing dan mengadakan rapat mengenai survei kebutuhan masyarakat untuk unit usaha pertokoan juga mengembangkan

⁵⁸ Sugito Wawancara, 4 Maret 2024

pemasaran tanaman bunga mengoptimalkan media sosial agar menjangkau pelanggan lebih luas lagi.

Setelah merencanakan langkah langkah yang akan di ambil, BUMDes perlu melaksanakan pengorganisasian. Dalam pengelolaan organisasi yang melibatkan alokasi sumber daya yang tepat, pembagian tugas dan tanggung jawab serta pembentukan struktur organisasi yang efektif dalam menjalankan pengelolaan secara baik dan lancar. Hal ini tidak terlepas dengan pembagian sistem dan kerja yang di bentuk oleh BUMDes. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala desa Bapak (Sugito) sebagai berikut:

“Direktur BUMDes di tunjuk saat musyawarah desa yang diadakan oleh BPD serta kepala desa, kepala desa menunjuk direktur BUMDes yaitu Bapak Rahman sejak tahun 2019 sampai sekarang dari situ kepala BUMDes dilanjut dengan melilih pengurus dan beberapa karyawan BUMDes Jaya Makmur dengan tujuan agar usaha usaha BUMDes Jaya Makmur selanjutnya berjalan dengan baik”.⁵⁹

Seperti yang disampaikan oleh ketua BUMDes Jaya Makmur

Bapak Rahman sebagai berikut:

“Dalam melaksanakan sebuah organisasi atau usaha harus mempunyai struktur yang jelas agar bisa berjalan sesuai tujuannya, untuk di BUMDes kita sendiri sudah terbentuk dan aktif”.⁶⁰

Adapun narasumber bapak sekertaris desa yakni bapak Basuki yang membahas prosedur organisasi yang digunakan oleh BUMDes Jaya Makmur sebagai berikut:

⁵⁹ Sugito Wawancara, 4 Maret 2024

⁶⁰ Rahman Wawancara, 27 Februari 2024

“Pada tahap pengorganisasian BUMDes Jaya Makmur maka kami membentuk kepengurusan dalam program tersebut diantaranya: direktur yaitu Muhammad Abdul Rahman, Pengawas yaitu Ketua Untung Suroto, Penasehat yaitu Samsudin, Sekertaris yaitu Priyo Sugeng Suroso, Bendara yaitu Moh Fadhol, unit program simpan pinjam yaitu Supriyanto, usaha pertokoan yaitu Nina Apriliya Rahmawati, Usaha pertanian dan peternakan yaitu Agus setiawan pengurus yang telah di tunjuk menjadi penanggung jawab setiap program yang telah di tentukan”.⁶¹

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa struktur organisasi sebagai pelaksana sudah terbentuk dan aktif yaitu kepala desa menunjuk direktur BUMDes yaitu Bapak Rahman sejak tahun 2019 sampai sekarang dari situ kepala BUMDes dilanjut dengan memilih pengurus dan beberapa karyawan BUMDes Jaya Makmur dengan tujuan agar usaha usaha BUMDes Jaya Makmur selanjutnya berjalan dengan baik.

Pengelolaan pada tahap pelaksanaan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah BUMDes sebagai pendorong untuk menjalankan program yang sudah di rencanakan sebelumnya melalui pengorganisasian termasuk di antaranya adalah program mensejahterakan masyarakat liwat unit usaha yang telah di dirikan. Hal tersebut di katakan oleh Masyarakat desa saudara (ibu mustafida) sebagai berikut:

“Adanya pelaksanaan program BUMDes Jaya Makmur setidaknya membuat saya merasakan manfaatnya terutama program usaha simpan pinjam sangat membantu usaha saya, karena bantuan pinjaman itu saya bisa memajukan dan mengembangkan usaha.”⁶²

⁶¹ Basuki Wawancara, 08 Maret 2024

⁶² Mustafida Wawancara, 6 Maret 2024

Hal senada juga di ungkapkan oleh sekretaris desa bapak (basuki) sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan BUMDes sendiri masyarakat juga ikut serta dalam mengembangkannya unit-unit usaha sesuai dengan arahan dari pemerintah desa, tujuannya agar menambah penghasilan masyarakat walaupun tidak banyak”.⁶³

Hal senada juga di ungkapkan oleh ibu ana masyarakat yang berkontribusi di BUMDes sebagai berikut :

“ dengan adanya pelaksanaan unit usaha BUMDes Jaya Makmur di sukorejo ini terdapat dampak positif bagi masyarakat contohnya saya, pendapatan saya bertambah di karena biasanya saya hanya menganggur di rumah sekarang saya bisa menjadi karyawan di usaha pertokoan BUMDes jaya Makmur”.⁶⁴

Dari hasil wawancara terkait pelaksanaan dapat di simpulkan bahwasanya masyarakat sudah merasakan manfaat dari BUMDes Sukorejo yang di dirikan oleh pemerintah desa karena bisa membantu meminjamkan modal dalam membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat serta pemerintah desa dan elemen masyarakat ikut dalam kegiatan program tersebut untuk mengembangkan unit usaha BUMdes.

Pengawasan sebagai elemen penting yang melengkapi perorganisasian dan pelaksanaan tindakan dalam siklus manajemen BUMDes. Melalui pengawasan, BUMDes dapat memastikan bahwa pengorganisasian dan pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan rencana, tujuan, dan standar yang telah di tetapkan. Seperti yang di katakan oleh pengawas BUMDes Bapak (Bejo Santoso) Sebagai berikut:

⁶³ Basuki wawancara, 08 Maret 2024

⁶⁴ Ana wawancara, 29 Februari 2024

”Dalam hal pengawasan pemerintah dan tokoh masyarakat sudah berjalan dengan baik dengan menerapkan sistem transparansi, serta memberitahukan perkembangan keuangan dan rencana kedepan yang akan di jalankan dan dalam bentuk pengawasan pengelolaan unit-unit usaha dan kegiatan yang di buat BUMDes Jaya Makmur dengan meninjau langsung proses program simpan pinjam BUMDes ”⁶⁵

Adapun kepala desa yakni Bapak Sugito juga menjelaskan mengenai mengenai pengawasan sebagai berikut:

“Untuk melaksanakan pengawasan pengelolaan dan kegiatan, program dengan mengavaluasi beberapa kegiatan setahun satu kali, jika ada kendala dan program kegiatan tersebut maka saya mengajak masyarakat yang terlibat BUMDes dan pengurus rapat untuk mencari jalan keluar dari permasalahan ini”

Hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya dalam sistem pengawasan sudah maksimal dan berjalan dengan baik, salah satu metode pengawasan yang dilakukan di BUMdes Jaya Makmur yaitu melaksanakan pengawasan pengelolaan dan kegiatan, program dengan mengavaluasi beberapa kegiatan setahun satu kali terhadap semua pengurus BUMDes dan masyarakat yang terlibat BUMDes untuk mencari jalan keluar dari permasalahan.

2. BUMDes Jaya Makmur Dan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Bangorejo Banyuwangi.

BUMDes merupakan organisasi ekonomi yang dimiliki oleh Masyarakat Desa. Tujuan utama dari pembentukan BUMDes adalah untuk mensejahterakan perekonomian, melalui pengelolaan berbagai asset sumber daya yang dimiliki oleh Masyarakat Desa. Dengan adanya pengelolaan BUMDes di harapkan dapat memberikan dampak positif

⁶⁵ Bejo Santoso Wawancara, 15 Maret 2024

terkait upaya BUMDes Jaya Makmur dalam mensejahterakan perekonomian Desa Sukorejo. Pemerintah desa menyadari keberadaan potensi potensi desa bisa dimanfaatkan secara baik untuk menunjang perekonomian masyarakat, dan juga membutuhkan suatu wadah atau badan usaha yang di kelola oleh pemerintah desa sehingga lebih optimal.

⁶⁶Adanya peluang kerja bagi pelaku usaha mikro dan menengah, juga dapat meningkatkan keterampilan serta pengalaman masyarakat desa sesuai yang di sampaikan oleh bapak Sekertaris Desa (Pak Basuki) sebagai berikut:

“tujuan dari adanya BUMDes yang pertama untuk membuka lapangan kerja bagi Masyarakat setempat agar banyak yang tidak menganggur yang kedua sebagai penggerak ekonomi sesuai dengan potensi yang kita punya, cara yang dilakukan oleh BUMDes Jaya Makmur pastinya dengan cara menggerakkan unit unit usaha dan mengembangkan usaha ekonomi melalui program simpan pinjam, meskipun tidak terlalu besar dampaknya tetapi Ketika di lakukan secara terus menerus maka akan mensejahterakan perekonomian masyarakat”.⁶⁷

Dari penjelasan beliau diatas , selanjutnya beliau juga menambahkan terkait manfaat potensi desa:

”Sekarang potensi desa sukorejo yang masih bagus yang mana adanya potensi pertanian dan peternakan. BUMDes sudah menyiapkan untuk dimanfaatkan tinggal Masyarakat memanfaatkan dan ikut menjaga potensi yang ada”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ketua BUMDes

Bapak Rahman sebagai berikut:

⁶⁶Abdul Aziz Nasar, ”Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng (Doctoral Dussertation) Semester Genap Tahun Ajaran 2021” (Skripsi, Universitas Bosowa Makassar, 2021), 68.

⁶⁷Basuki Wawancara, 08 Maret 2024

“Cara yang dilakukan oleh BUMDes Jaya Makmur dalam mensejahterakan Masyarakat yaitu mengajak Masyarakat untuk mengembangkan dan menggerakkan unit unit usaha selain itu melalui unit usaha BUMDes ini mampu membuka lapangan pekerjaan dengan melibatkan langsung Masyarakat untuk mengelola program usaha BUMDes”⁶⁸

Dari wawancara di atas kita ketahui bahwasanya pemerintah desa membentuk BUMDes agar dapat membantu Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat dengan cara memberikan peluang kerja, memanfaatkan potensi desa yang ada serta membantu mengembangkan usaha mikro dan menengah melalui program usaha BUMDes simpan pinjam.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan mengenai Indikator kesejahteraan yang ada di Desa Sukorejo. kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi kesehatan, pendidikan dan tingkat pendapatan. Terdapat indikator yang digunakan untuk melihat tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukorejo diantaranya, yaitu:

a. Jumlah dan Pemerataan Pendapatan

Pendapatan merujuk pada penerimaan yang diterima oleh individu atau kelompok dalam masyarakat, yang bisa berasal dari penghasilan kepala keluarga ataupun dari sumber penghasilan lainnya di dalam rumah tangga. Dana ini seringkali dialokasikan untuk

⁶⁸ Rahman Wawancara, 27 Februari 2024

konsumsi, layanan kesehatan, pendidikan, serta kebutuhan material lain yang diperlukan.

Sebagian besar masyarakat Desa Sukorejo berprofesi sebagai petani, jumlah petani saat ini adalah sekitar 3785 orang. Selama ini Masyarakat Desa cenderung mengembangkan pertanian sebagai sumber pendapatan. Melalui kreatifitas dan modal yang dimiliki, berbagai produk sumber daya alam bisa dikembangkan untuk bisa dijual sebagai sumber pendapatan. Kreatifitas Masyarakat Desa ini, bisa dikembangkan menjadi alternatif sumber pendapatan baru. Sehingga mereka tidak perlu lagi melakukan urbanisasi atau imigrasi hanya untuk mencari pekerjaan.⁶⁹ Banyak dari para petani yang juga memiliki usaha/pekerjaan sampingan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan hidup keluarganya agar tercukupi, dan sebagian lainnya dari masyarakat Desa Sukorejo ada yang berprofesi sebagai, buruh tani, pegawai negeri sipil (PNS), sopir, karyawan dan lain sebagainya, selanjutnya untuk mengetahui apakah dengan adanya BUMDes Jaya Makmur di Desa Sukorejo dapat menambah pendapatan masyarakat, dilihat hasil wawancara dengan masyarakat langsung yang terlibat dengan unit usaha BUMDes Jaya Makmur Ibu Ana sebagai berikut:

”keberadaan BUMDes Jaya Makmur ini dan unit usaha yang berjalan aktif saat ini alhamdulillah telah membantu kami dari segi pendapatan, dan program BUMDes simpan pinjam ini

⁶⁹Nikmatul Masruroh dan Suprianik “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Prespektif Maqhashid Syariah.” *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*. Volume 13, no 02 (2023): 354.

sangat bermanfaat karena membantu membuka lapangan pekerjaan bagi kami secara tidak langsung meningkatkan pendapatan dan dapat mengembangkan usaha kami, bagi kami keberadaan BUMDes sudah cukup baik karena kami sudah merasakan manfaat dari adanya BUMDes”⁷⁰

Selanjutnya untuk mengetahui apakah BUMDes Jaya Makmur bermanfaat bagi Masyarakat dapat dilihat dari wawancara dengan Ibu(Kabib) sebagai berikut:

“Alhamdulillah bermanfaat karena dengan adanya BUMDes Jaya Makmur ini memudahkan saya dalam berbelanja bahan sembako, alat tulis kantor dan lokasinya yang strategis dekat dengan rumah saya, selain itu membantu menyediakan lapangan pekerjaan pemuda pemudi desa sukorejo, sehingga mengurangi pengangguran”⁷¹

Selanjutnya untuk mengetahui apakah BUMDes Jaya Makmur sudah mensejahterakan perekonomian masyarakat dilihat dari wawancara dengan ketua BUMDes Bapak Rahman sebagai berikut:

”BUMDes Jaya Makmur Sukorejo sudah dapat dikatakan mensejahterakan Masyarakat , khususnya bagi mereka yang ingin memulai dan mengembangkan usaha nya, terutama BUMDes menyediakan program simpan pinjam karena bisa membantu dan masyarakat sudah dapat di katakan merasakan manfaat dari pendapatan adanya BUMDes Sukorejo ini”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa BUMDes Jaya Makmur sudah dapat dikatakan telah mensejahterakan Masyarakat dari pendapatannya mereka sudah merasakan manfaatnya, dan adanya program usaha simpan pinjam ini membantu Masyarakat khususnya membuka lapangan pekerjaan bagi desa sukorejo, sehingga mengurangi pengangguran.

⁷⁰ Ana Wawancara, 29 Feberuari 2024

⁷¹ Kabib Wawancara, 28 Februari 2024

⁷² Rahman Wawancara, 27 Februari 2024

b. Pendidikan Yang Semakin Mudah Untuk Dijangkau

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Tidak hanya Pendidikan dari sekolah, akan tetapi Pendidikan yang diberikan dari bimbingan orang tua juga sangat penting dalam pertumbuhan setiap anaknya, hal ini dimaksudkan agar sang anak dapat mengerjakan atau melakukan setiap tindakan dalam hidupnya dengan lebih baik.

Di Desa Sukorejo sendiri program wajib belajar 12 tahun yang di amanatkan pemerintah juga sudah tergolong cukup baik, Dimana berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat bahwa di ketahui anak mereka semuanya telah mengenyam pendidikan di bangku sekolah, bahkan juga sudah di bangku kuliah dan ada yang sudah lulus dari pendidikan yang lebih tinggi. Sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Tohiri sebagai berikut:

“Saya punya 3 anak , anak saya Perempuan pertama sudah selesai kuliah dan sudah menikah dan sekarang menjadi guru, yang keduanya anak saya laki laki dan sudah selesai di bangku kuliah dan sekarang sudah bekerja semua”⁷³

Selanjutnya ada hasil wawancara dengan ibu mustafida sebagai berikut:

⁷³ Tohiri Wawancara, 17 Maret 2024

“Anak saya dua, yang pertama laki laki umur 20 tahun skearang sedang di bangku perkuliahan, yang kedua adek nya Perempuan masi sekolah MI kelas 2”

Selanjutnya wawancara dengan ibu isnatun sebagai berikut:

”Alhamdulillah anak ibu sekolah semua, yang pertama umur 26 tahun sudah selesai kuliah dan sekarang jadi guru, yang kedua masih di bangku perkuliahan, yang ketiga masi SMK kelas 1 di pondok pesantren”⁷⁴

Dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di atas menunjukkan bahwa Sebagian besar anak-anak dari warga Desa Sukorejo telah mengenyam bangku Pendidikan, bahkan tidak sedikit yang duduk di bangku perkuliahan dan ada yang sudah selesai perkuliahan menjadi guru dan sudah bekerja, akan tetapi ada juga di desa sukorejo pemuda-pemuda yang hanya sekolah tingkat SMA/SLTA.

Data tersebut menunjukkan bahwa peranan pendidikan memiliki dampak yang sangat penting di tengah masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Pendidikan dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang diperoleh, semakin besar kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan di desa tersebut melalui pengetahuan yang diperoleh.

Dalam konteks ini, peran BUMDes Jaya Makmur di Sukorejo dalam pendidikan masyarakat masih minim. Unit-unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes belum mampu memberikan kontribusi

⁷⁴ Isnatun Wawancara, 16 Maret 2024

signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Sukorejo untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Dimana kebanyakan Pendidikan anak anak dari pekerjaan orang tua yang kebanyakan tidak berhubungan langsung dengan BUMDes..

c. Kualitas Kesehatan Yang semakin meningkat dan merata

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera yaitu terpenuhinya sandang, pangan dan kesehatan sehari-hari. Kesehatan masyarakat Desa Sukorejo secara umum dikatakan memiliki tingkat kesehatan yang cukup baik, sudah ada posyandu dimasing-masing dusun, puskesmas dan juga sudah ada praktik bidan, praktek dokter.

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Desa Sukorejo kesehatan masyarakat di desa ini cukup baik tidak ada menunjukkan angka terkena gizi buruk. Seperti yang dijelaskan beliau berikut:

“kesehatan masyarakat disini cukup baik, masyarakat disini tidak ada yang sampai mengalami gizi buruk, karena untuk makan setiap hari masyarakat di desa sukorejo hampir semuanya dapat mereka penuhi, dan juga selalu rutin di lakukan posyandu di setiap perdusun dan dengan di dukung adanya dasawisma aktif, praktek bidan, praktek dokter dan Desa Sukorejo ini telah menerapkan program (KB) kami selaku pemerintah desa terus berupaya meningkatkan fasilitas kesehatan yang ada di Desa Sukorejo ini agar kesehatan masyarakat disini berkembang lebih baik lagi”⁷⁵

Dilihat dari hasil wawancara dengan kepala desa, sarana kesehatan di Desa Sukorejo ini cukup tersedia, kebutuhan akan obat-

⁷⁵ Sugito Wawancara, 04 Maret 2024

obatan masyarakat juga tersedia di klinik maupun warung. Kecuali bila memiliki penyakit yang serius dan harus ditangani oleh dokter maka obatnya harus menggunakan resep dokter dan juga Kesehatan balita cukup baik karena selalu rutin dilakukan kegiatan posyandu setiap bulan nya. Namun begitu fasilitas yang dirasakan masih kurang dan terus mengalami perbaikan..

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa BUMDes Jaya Makmur tidak memiliki kaitan dalam tingkat kesehatan Masyarakat desa dan juga belum adanya unit usaha yang langsung berkaitan dengan Masyarakat, akan tetapi hal ini dapat teratasi karena tingkat kesehatan Masyarakat desa sukorejo sudah cukup baik.

C. Pembahasan dan Temuan

1. Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur di Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

Pengelolaan atau manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan sebuah tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.

Berikut adalah beberapa fungsi manajemen atau pengelolaan yang mendukung peningkatan BUMDes dengan baik:

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan yang dilakukan pimpinan organisasi untuk memilih cara dan penggunaan sumber daya- sumber daya organisasi yang tepat dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Berdasarkan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa BUMDes Jaya Makmur telah memiliki beberapa perencanaan ke depan untuk meningkatkan kinerjanya. Melalui wawancara, terungkap bahwa salah satu rencana ke depan BUMDes Jaya Makmur adalah mengadakan pertemuan atau rapat antara pengurus dan karyawan BUMDes untuk merencanakan kegiatan mendatang dan membahas pengelolaan yang akan di rencanakan seperti rencana kedepan yang akan di buat yaitu pembuatan pembangunan kandang ternak kambing dan mengadakan rapat mengenai survei kebutuhan masyarakat untuk unit usaha pertokoan dan mengembangkan usaha pertamanan bunga dengan mengoptimalkan media sosial agar menjangkau pelanggan lebih luas.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian suatu kegiatan yang berhubungan dengan pengaturan struktur melalui penentuan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam arti yang lebih luas suatu organisasi dalam mencapai tujuanya bukan menggunakan melainkan juga menggunakan sumber daya organisasi lainnya.

Hasil pengamatan, interaksi, dan pengarsipan terhadap pengelolaan BUMDes Jaya Makmur menunjukkan bahwa struktur organisasinya telah terbentuk dan beroperasi dengan efektif. Sejak tahun 2019, Kepala Desa telah menunjuk Bapak Rahman sebagai direktur BUMDes, dan posisinya tetap tidak berubah hingga sekarang. Dari sinilah, kepala BUMDes kemudian memilih pengurus dan beberapa karyawan BUMDes Jaya Makmur dengan tujuan agar usaha BUMDes Jaya Makmur dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan aspek manajemen yang bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana dan keputusan yang telah diambil di BUMDes. Ini melibatkan upaya untuk menyosialisasikan BUMDes kepada warga desa serta mengatur kegiatan sehari-hari.

Temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes Sukorejo berjalan dengan baik. BUMDes telah melibatkan masyarakat dan pemerintah desa dalam menentukan unit-unit usaha serta melakukan sosialisasi terbuka. Dampaknya, masyarakat merasakan manfaat dari BUMDes Sukorejo, khususnya dalam pemberian modal untuk membuka peluang usaha bagi mereka.

4. Pengawasan

Pengawasan ini sangat penting dalam memantau kinerja BUMDes dan memastikan bahwa tujuan tercapai. Melalui pengawasan ,

manajemen dapat mengidentifikasi masalah atau ketidaksesuaian yang mungkin timbul dan mengambil tindakan korektif yang dilakukan.

Hasil temuan dan pembahasan peneliti, berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, menunjukkan bahwa dalam pengawasan pengelolaan BUMDes Jaya Makmur, salah satu metode yang digunakan adalah melakukan evaluasi tahunan terhadap semua pengurus BUMDes dan masyarakat yang terlibat. Evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan dan program dengan tujuan mencari solusi bagi permasalahan yang muncul.

Hasil analisis pengawasan di BUMDes Jaya Makmur menunjukkan bahwa prosesnya berjalan lancar dari tahun ke tahun, terutama pada tahap awal. Musyawarah antara pemerintah dan masyarakat desa telah berkontribusi dalam memperkuat kepercayaan terhadap pengelolaan yang dilakukan, sehingga tingkat transparansi tetap terjaga.

2. BUMDes Jaya Makmur Dan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sukorejo Bangorejo Banyuwangi.

Dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan utama pendirian Badan Usaha Milik Desa adalah sebagai pendorong dari upaya pemerintah dalam meningkatkan perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di desa.

Cara BUMDes Jaya Makmur dalam mensejahterkan perekonomian masyarakat Desa Sukorejo, khususnya melalui unit usaha yang berhasil membantu Masyarakat desa menyerap tenaga kerja khususnya Masyarakat

desa sukorejo yang awalnya hanya menganggur dan meningkatkan pendapatan warga dan juga Mendukung pertumbuhan usaha mikro dan menengah, serta memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara sosial melalui peran dan sumbangan yang diberikan oleh desa Sukorejo.

Dari beberapa indikator kesejahteraan Masyarakat yang ada di Desa Sukorejo menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat disini telah memenuhi kebutuhan dasar minimalnya seperti kebutuhan sandang, pangan, papan serta kesehatan juga kebutuhan lainnya seperti pendidikan, Berikutnya, para peneliti menjelaskan hubungan antara BUMDes Jaya Makmur dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi di Masyarakat Desa Sukorejo. Indikator yang digunakan adalah:

a. Jumlah pemerataan pendapatan

Penelitian menemukan bahwa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, beberapa hal penting telah terungkap bahwa BUMDes Jaya Makmur sudah dapat dikatakan telah mensejahterakan masyarakat dari pendapatannya serta mereka sudah merasakan manfaatnya, dan juga membantu Masyarakat khususnya membuka lapangan pekerjaan bagi desa sukorejo, sehingga mengurangi pengangguran.

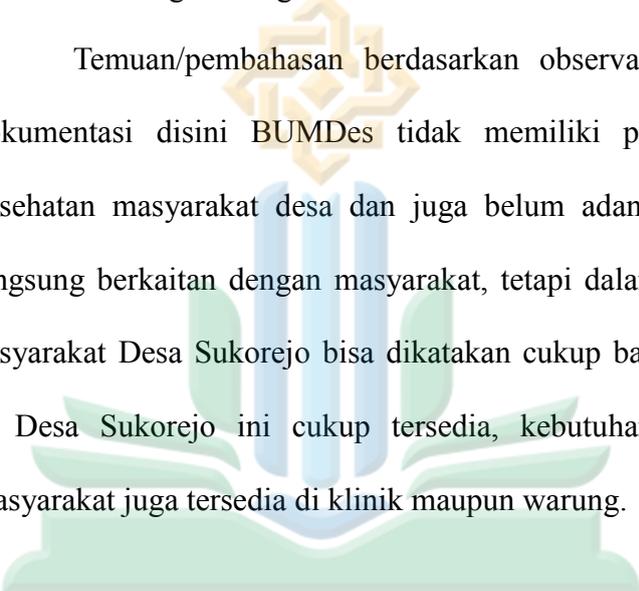
b. Pendidikan Yang Mudah Dijangkau

Di sini, unit usaha di BUMDes tidak berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pendidikan masyarakat. Namun sebagian besar anak-anak dari warga desa sukorejo telah mengenyam bangku Pendidikan, bahkan tidak sedikit yang duduk di bangku

perkuliahan dan ada yang sudah selesai perkuliahan menjadi guru dan sudah bekerja, akan tetapi ada juga di desa sukorejo pemuda-pemuda yang hanya sekolah tingkat SMA/SLTA.

c. Kesehatan Yang Meningkatkan dan Merata

Temuan/pembahasan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi disini BUMDes tidak memiliki peran dalam tingkat kesehatan masyarakat desa dan juga belum adanya unit usaha yang langsung berkaitan dengan masyarakat, tetapi dalam kondisi kesehatan masyarakat Desa Sukorejo bisa dikatakan cukup baik, sarana kesehatan di Desa Sukorejo ini cukup tersedia, kebutuhan akan obat-obatan masyarakat juga tersedia di klinik maupun warung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dilapangan dan pembahasan yang ada, penulis dapat menarik simpulan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Makmur Desa Sukorejo dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat sebagai berikut:

1. Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengelolaan dalam menjalankan BUMDes Jaya Makmur sudah berjalan efektif karena mengalami perkembangan yang berimplikasi pada peningkatan pendapatan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa. Namun usaha berjalan BUMDes tidak terlepas dari namanya manajemen atau pengelolaan. Selanjutnya Badan Usaha Milik Desa Jaya Makmur dalam melakukan perencanaan kedepan yaitu merencanakan kegiatan dengan mengadakan pertemuan atau rapat antara pengurus dan karyawan BUMDes dan membahas pengelolaan yang akan di rencanakan seperti rencana kedepan yang akan di buat yaitu pembuatan pembangunan kandang ternak kambing dan mengadakan rapat mengenai survei kebutuhan masyarakat untuk unit usaha pertokoan dan rencana mengembangkan usaha tanaman Bungan dengan mengoptimalkan social media agar menjangkau pelanggan lebih luas, dari segi pengorganisasian

BUMDes sudah terbentuk dan struktur dan berjalan aktif. Untuk mengenai pelaksanaan sudah lancar karena adanya dukungan dari masyarakat desa dan pemerintah desa dalam mengembangkan unit usaha dan program BUMDes, yang terakhir terkait pengawasan memang sudah ada dari awal pembentukan BUMDes dan berjalan dengan baik

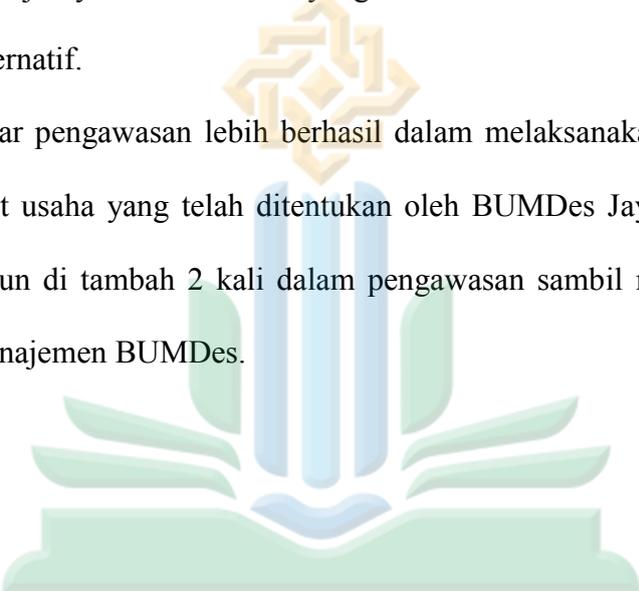
2. BUMDes Jaya Makmur Dan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan penjelasan mengenai Badan Usaha Milik Desa Jaya Makmur dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat sudah bisa dikatakan mensejahterakan perekonomiannya, di lihat dari keberhasilan menciptakan lapangan kerja bagi Masyarakat, dimana banyak individu yang awalnya menganggur kemudian bekerja di BUMDes melalui unit usaha di BUMDes dan melalui program simpan pinjam ini masyarakat mampu mengembangkan usahanya. Di lihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang ada di desa sukorejo menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat disini telah memenuhi kebutuhan dasar minimalnya seperti kebutuhan sandang, pangan, papan serta kesehatan juga kebutuhan lainnya seperti pendidikan, akan tetapi kaitanya dengan BUMDes Jaya Makmur ini belum maksimal.

B. Saran

Saran Dari Penelitian Analisis Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Sebagai Berikut:

1. Peneliti selanjutnya menyumbangkan informasi dan pemahaman tentang bagaimana BUMDes Jaya Makmur dikelola melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk penelitian selanjutnya baik sumber yang lebih bervariasi atau teknik penelitian alternatif.
2. Agar pengawasan lebih berhasil dalam melaksanakan program dan unit unit usaha yang telah ditentukan oleh BUMDes Jaya Makmur, untuk 1 tahun di tambah 2 kali dalam pengawasan sambil menganalisis operasi manajemen BUMDes.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Lusi, Hasanah, Hakim Lukman, Purnamasari Oktaviana, Izzatussholekhah, Meisanti, KN Jamiati, Patrianti Tria, Sumarni Lilik, *Manajemen BUMDes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat*. Bogor: UM Jakarta Press, 2022.
- Adisasmita Raahardjo. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Amri Khairul."Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Volume 13, no 3 (Juli 2015): 295-299.
- Adi Putra, Dimash Septian. Lestari, Dyah Aring Hepiana. Affandi M Irfan. "Kelayakan Finansial Dan Prospek Pengembangan Agribisnis Sengon (Albazia Falcataria) Rakyat Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung." *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 3 . no. 4 (2015): 345.
- Abdul Rahman." Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat." *Jurnal Manajemen Pembangunan* Volume 5. no. 1 (Juni 2018): 18
- Bangun Wilson. *Intisari Manajemen* .Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I, *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Buku Umun dan Perguruan Tinggi, 2016
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Pedoman Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007.
- Hartini."Peran Badan Usaha milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat DiDesa Batetangga Kab. Polman."Skripsi IAIN Ponorogo,2019.
- Hasan, Amir dan Gusnardi. *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli desa dan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pembangunan perekonomian*. Riau: Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Riau, 2018.
- Hermanita, *Perekonomian Indonesia*.Yogyakarta: Idea Press,2013

Karim, Abdul. *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa BUMDes*. Makasar: Penerbit Nas Media Pustaka, 2019.

Kasyanto, M.J. *Masalah Dan Strategi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 1994.

Karim Abdul, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa BUMDes* Makasar: Penerbit Nas Media Pustaka, 2019.

Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012) h. 322.

Krisdamayanti, Adellya Ayu.” Analisis Pengelolaan BUMDes (Studi Kasus Pada BUMDes Bumi Emas Desa Gumukmas Kec.Gumukmas Kab.Jember) Semester Genap Tahun Ajaran 2021” Skripsi, Politeknik Negeri jember, 2021.

La Suhu, Bakri, Raoda M. Djae, and Abdurahman Sosoda. "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan." *Jurnal Government of Archipelago-Jgoa* 1. No. 1 (2020): 1.

Nasar, Abdul Aziz. ”Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng (Doctoral Dussertation) Semester Genap Tahun Ajaran 2021.” Skripsi, Universitas Bosowa Makassar, 2021.

Nugroho, Riant Firre An Suprpto. *Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia: 2021.

Martoyo, Hikmatul Hasanah dan Alisa Karimah “Penguatan Literasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Syariah Desa Pakis Panti Jember.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume. 4, no. 2 Januari (2024): 344.

Masrohatin Siti dan Rini Puji Astuti “Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur”. *Journal on Education* Volume. 5, no.4 (Agustus 2023): 1.

Masruroh Nikmatul dan Suprianik “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Prespektif Maqhashid Syariah.” *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*. Volume 13, no 02 (2023): 354.

- Masruroh Nikmatul. "Peran Pemerintah Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa". *Jurnal Global Education*. Volume 1,no 2 (2023): 74.
- Moloeng. Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Murdiyanto Eko. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2020.
- Oktavia, Tika Dwi." Analisis Pengelolaan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada BUMDes Gunung Mulia Desa Greden Kecamatan Puger Kabupaten Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2021." (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2021).
- Prasetyo, Ratna Azis."Peranan BUMDes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kecamatan Bojonegoro." *Jurnal Dialektika Volume 11*. no. 1 (2016): 86.
- Prihatin, Rohani Budi, Mohammad Mulyadi, and Nur Sholikhah Putri Suni. *BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Jakarta Pusat: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Bidang Kesejahteraan Sosial, 2018.
- Pujawanti, Shavira." Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Terwujudnya Desa Mandiri Studi Kasus Pada Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Rianse, Usman dan Abdi. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Robby, Willdhan Kurnia." Pengelolaan BUMDes Melalui Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Jagir Desa Kampunganyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi." Skripsi, IAIN Jember, 2021.
- Suardi Didi."Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.2 (2021), h.327.
- Sule, ernie tisnanawati. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri: Januari 2017
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suhardi. Pengantar Manajemen dan Aplikasi. Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Sukmana, Oman.” Konsep Dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State).” *Jurnal Sospol*, Volume 2. no. 1 (2016): 103.

Theresa Mega Moku, Herman Nayoan dan Stefanus Sampe,”Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Governance* vol.1 no.2 2021: 6.

Triyanto. “Anlisis Kinerja Pendamping Desa Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa.” *Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*.7 , no. 2 (2018): 56.

Wijaya David, *Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta:Penerbit Grava Media, 2018

Yuwana, Siti Indah Purwaning.” Pemberdayaan dan Peningkatan kualitas SDM Masyarakat Dengan Menggunakan (ABCD) Desa Pekalongan Sukosari Bondowoso.” *Jurnal Abdimas*, Volume.4 no.3 2020: 331.

Zuhriya, Aminatus.” Strategi BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Dukuh Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.” Skripsi, IAIN jember, 2020.

Undang Undang atau Peraturan Pemerintah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
Peraturan Pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat (1).

Pedoman penulisan karya tulis ilmiah

Tim Penyusun UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.Jember, UIN KHAS Press,2021.

MATRIK PENELITIAN

Matrik Penelitian Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Analisis Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.</p>	<p>1. Analisis Pengelolaan BUMDes</p> <p>2. Mensejahterakan Masyarakat</p>	<p>1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Pengawasan</p> <p>1. Peluang kerja 2. Mengurangi Pengangguran 3. Pendapatan 4. Pendidikan 5. Kesehatan</p>	<p>1. Data Primer Informan Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala desa • Sekertaris desa • Pengawas BUMDes • Ketua BUMDes • Masyarakat Desa Sukorejo dan ikut BUMDes <p>2. Data Sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal penelitian • Buku • skripsi 	<p>1. Pendekatan penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data Observasi Wawancara Dokumentasi</p> <p>5. Analisis Data Analisis Deskriptif</p> <p>Keabsahan Data</p> <p>6. Triangulasi Sumber</p> <p>7. Tahap-tahap penelitian Tahap pra lapangan Tahap pelaksanaan Tahap laporan</p>	<p>1. Bagaimana Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur desa sukorejo?</p> <p>2. Bagaimana mensejahterakan perekonomian Masyarakat desa sukorejo melalui adanya BUMDes Jaya Makmur</p>

Lampiran 2 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Maya Badriyatus Zamro
Nim : 204105020162
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul “**Analisis Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi**” adalah benar – benar hasil karya saya kecuali kutipan – kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

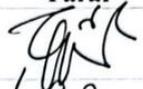
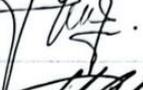
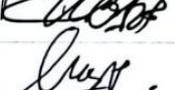
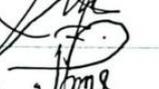
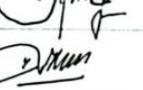
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 02 Mei 2024


METERAI
PENCEK
CAALX110298116
Nur Maya Badriyatus Zamro
NIM. 204105020162

Lampiran 3 Jurnal penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1	Selasa / 27 Februari 2024	Observasi , Wawancara Serta Penyerahan Surat Ijin Penelitian	Pak Rahman (Ketua BUMDes)	
2	Jumat / 8 Maret 2024	Wawancara Bapak Sekertaris Desa Sukorejo	Pak Basuki	
3	Senin / 4 Maret 2024	Wawancara Bapak Kepala Desa Sukorejo	Pak Sugito	
4	Jumat / 15 Maret 2024	Wawancara Bapak Pengawas BUMDes	Pak Bejo Santoso	
5	Minggu / 17 Maret / 2024	Wawancara Masyarakat Desa Sukorejo	Bapak Tohiri	
6	Rabo / 6 Maret 2024	Wawancara Masyarakat Desa Sukorejo	Ibu Mustafida	
7	Sabtu / 16 Maret 2024	Wawancara Masyarakat Desa Sukorejo	Ibu Isnatun	
8	Rabu / 28 Februari 2024	Wawancara Masyarakat Desa Sukorejo	Ibu Khabib	
9	Kamis / 29 Februari 2024	Wawancara Masyarakat Desa Sukorejo	Ibu Ana	
10	Senin / 25 Maret 2024	Pamit Sekaligus Meminta Surat Selesai Penelitian	Pak Rahman (Ketua BUMDes)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Banyuwangi, 25 Maret 2024
Ketua BUMDes Jaya Makmur Desa
Sukorejo Kec Bangorejo kabupaten
Banyuwangi



Muhamad Abdul Rahman, SS.

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH DESA SUKOREJO
BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa)
"JAYA MAKMUR"

Jl. Pemuda Nomor 407 Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten
Banyuwangi Email:bumdesjayamakmursukorejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhamad Abdul Rahman, SS

Jabatan : Ketua BUMDes Jaya Makmur

Dengan ini menerapkan bahwa

Nama : Nur maya badriyatus zamro

Nim : 204105020162

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dan yang bersangkutan telah melakukan Penelitian/Riset mengenai **Analisis Pengelolaan BUMDes Jaya Makmur Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai persyaratan Skripsi.



Sukorejo, 25 Maret 2024

Ketua BUMDes Jaya Makmur

Muhamad Abdul Rahman, SS

Lampiran 6 Surat Selesai Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nur Maya Badriyatus Zamro
NIM : 204105020162
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi.

Jember, 02 Mei 2024
Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah


Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Pedoman Penelitian

Pedoman Wawancara

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati kondisi Desa Sukorejo
2. Mengamati Unit Unit Usaha BUMDes Jaya Makmur?

B. Pemerintah Desa Sukorejo

1. Menurut bapak, bagaimanakan gambaran umum mengenai Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.
2. Apa sajakah potensi potensi yang ada di Desa Sukorejo? baik sumber daya alam dan sumber daya manusia nya.
3. Bagaimana bentuk pengawasan pengelolaan usaha BUMDes Jaya Makmur di Desa Sukorejo?
4. Apa harapan pemerintah desa dengan adanya BUMDes untuk mensejahterakan masyarakat?
5. Bagaimana dengan kesehatan masyarakat di Desa Sukorejo?

C. Pengurus BUMDes Sukorejo

1. Apa visi misi BUMDes Jaya Makmur Desa Sukorejo ?
2. Bagaimana proses penentuan struktur organisasi BUMDes Jaya Makmur?
3. Siapa saja yang berperan dalam struktur kepengurusan BUMDes?
4. Apakah ada pengawasan bagi unit unit usaha BUMDes yang dijalankan?
5. Apa saja unit usaha yang di jalankan BUMDes Jaya Makmur Sukorejo?
6. Bagaimana dengan evaluasi terkait dengan adanya pengelolaan BUMDes?
7. Bagaimana untuk rencana kedepan bagi BUMDes Jaya Makmur?
8. Bagaimana cara BUMDes Jaya Makmur dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat di Desa Sukorejo?
9. Apakah sudah efektif pengelolaan BUMDes Jaya Makmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan?

D. Masyarakat Desa Sukorejo

1. Apakah dengan terbentuknya BUMDes jaya Makmur ini sudah bisa di katakan mensejahterakan masyarakat ?
2. Apakah BUMDes Jaya Makmur ini bermanfaat untuk masyarakat?
3. Apakah pendapatan meningkat selama adanya BUMDes?
4. Bagaimana tingkat pendidikan keluarga anda?

Lampiran 9 Foto Dokumentasi Penelitian

FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi Balai Desa Sukorejo



Unit Usaha BUMDes Jaya Makmur
Pertamanan Bunga Desa Sukorejo



Unit Usaha BUMDes Jaya Makmur
Pernakan Kambing Desa Sukorejo



Program Unit Usaha Simpan Pinjam
BUMDes Jaya Makmur Desa Sukorejo



Unit Usaha Pertokoan BUMDes Jaya
Makmur Desa Sukorejo



Wawancara Bapak Basuki Sekretaris
Desa Sukorejo



Wawancara Bapak Bejo Santoso
Pengawas BUMDes Jaya Makmur Desa
Sukorejo



Wawancara Bapak Rahman Ketua
BUMDes Jaya Makmur Desa Sukorejo



Wawancara Ibu Ana Masyarakat yang
Berperan di BUMDes Jaya Makmur
Desa sukorejo

Wawancara Bapak sugito Kepala Desa Sukorejo



Wawancara Ibu Mustafida Masyarakat yang Berperan di BUMDes Jaya Makmur Desa sukorejo



Wawancara Ibu Isnatun Masyarakat yang Berperan di BUMDes Jaya Makmur Desa sukorejo



Wawancara Ibu Kabib Masyarakat yang Berperan di BUMDes Jaya Makmur Desa sukorejo



Wawancara Bapak Tohiri Masyarakat yang Berperan di BUMDes Jaya Makmur Desa sukorejo



Lampiran 10 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



1. Identitas Diri

Nama : Nur Maya Badriyatus Zamro
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Alamat Asal : Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten
Banyuwangi
Telp : 085812489435
Email : nurmayabadriyatuszamro@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

Tk Dewi Sartika : 2006 - 2007
Mi Al-Hikmah : 2008 - 2014
Mts Al Huda : 2015 - 2017
MAN 4 Banyuwangi : 2018 - 2020
UIN KHAS Jember : 2020 - 2024